

Panggilan Proposal Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia

Pedoman Hibah

TAHAP 1 – Pernyataan Minat atau *Expression of Interest (Eoi)*

- Tanggal pembukaan Eoi: 12 Maret 2025
- Penerimaan pertanyaan terakhir terkait Eoi: 2 April 2025
- Tanggal penutupan Eoi: 9 April 2025

TAHAP 2 – Panggilan Proposal/Pengajuan Hibah:

- Tanggal pembukaan Pengajuan Hibah: 2 Mei 2025
- Penerimaan pertanyaan terakhir Tahap 2: 26 Mei 2025
- Tanggal penutupan Pengajuan Hibah: 2 Juni 2025

Pertanyaan: Apabila ada pertanyaan, silakan menghubungi Sekretariat di cfpjointcallkemdiktisaintek@koneksi-kpp.id.

Tanggal penerbitan pedoman hibah:	19 Maret 2025 (revisi 1)
Perkiraan tanggal hibah dimulai:	Agustus 2025
Durasi hibah:	Sampai 31 Desember 2026
Jenis peluang hibah:	Terbuka dan Kompetitif

Daftar Isi

Bagan alur proses untuk Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI.....	5
1. Tentang Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI.....	8
2. Latar Belakang Kemdiktisaintek LPDP dan KONEKSI.....	8
2.1. Tentang Kemdiktisaintek	8
2.2. Tentang LPDP	8
2.3. Tentang KONEKSI	8
2.4. Tentang dokumen ini	9
3. Tentang Panggilan untuk Proposal: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia.....	9
3.1. Tantangan dan peluang untuk Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI.....	10
4. Tujuan Panggilan Proposal (CfP): Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia.....	11
4.1. Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI – ambang batas pendanaan, jangka waktu, dan biaya yang memenuhi syarat	12
5. Tentang proses aplikasi hibah.....	12
5.1. Gambaran umum proses aplikasi	12
5.2. Proses seleksi hibah	13
5.3. Waktu yang diharapkan untuk proses aplikasi	13
5.4. Persyaratan bahasa dan format.....	14
5.5. Pertanyaan selama proses aplikasi	14
6. Kelayakan	14
6.1. Persyaratan kelayakan untuk aplikasi.....	14
6.2. Kegiatan hibah yang memenuhi syarat.....	17
6.2.1. Untuk apa dana hibah dapat digunakan	17
6.2.2. Untuk apa dana hibah tidak dapat digunakan	19
7. Kategori pendanaan.....	20
7.1. Jenis hibah dan proyek.....	20
7.2. Pengalaman masa lalu dan bukti yang diperlukan	22
8. Mempersiapkan aplikasi Anda	23
8.1. Kemitraan.....	23
8.2. Rencana kemitraan	24
8.3. GEDSI dalam riset.....	25
8.3.1. Penanda GEDSI.....	25
8.3.2. Penanda Kesetaraan Gender	26

8.3.3.	Penanda Inklusi Disabilitas.....	29
8.3.4.	Penanda Inklusi Sosial	30
8.4.	Riset yang berdampak.....	32
8.5.	Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam menyiapkan aplikasi Anda	32
9.	Tahap 1: Penilaian Pernyataan Minat (Eol).....	33
9.1.	Kriteria penilaian untuk Eol.....	33
9.2.	Menyelesaikan Eol	33
9.2.1.	Membuat login.....	33
9.2.2.	Mengakses materi sumber daya	33
9.2.3.	Memulai aplikasi Anda	33
9.2.4.	Mengundang tim riset Anda untuk menilai dan menyunting pengajuan.....	34
9.2.5.	Menyerahkan aplikasi Anda.....	34
9.2.6.	Siapa yang akan menilai Eol?	34
9.2.7.	Pemberitahuan Eol yang berhasil	34
10.	Tahap 2: proses aplikasi hibah	34
10.1.	Kriteria penilaian untuk aplikasi.....	34
10.2.	Menyelesaikan aplikasi Tahap 2 Anda	36
10.3.	Penilaian aplikasi hibah.....	37
10.4.	Siapa yang akan menyetujui hibah?	39
10.5.	Pemberitahuan hasil Tahap 2 (aplikasi hibah)	39
11.	Aplikasi hibah yang berhasil.....	39
11.1.	Perjanjian hibah	39
11.2.	Bagaimana hibah akan dibayarkan	40
11.3.	Variasi perjanjian hibah	40
11.4.	Pengumuman hibah kepada publik	40
11.5.	Umpan balik	41
12.	Mempersiapkan dimulainya hibah Anda	41
12.1.	Pendanaan untuk Organisasi Utama Australia	41
12.2.	Pendanaan untuk Organisasi Utama Indonesia.....	42
12.3.	Pelibatan mitra.....	43
12.4.	Asuransi ganti rugi	43
12.5.	Gambaran umum etika/proses perizinan	43
13.	Pelaksanaan kegiatan hibah.....	44
13.1.	Tanggung jawab Anda.....	44
13.2.	Tanggung jawab Sekretariat	44
13.3.	Persyaratan pelaporan dan keluaran Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI	45

13.3.1.	Update Kemajuan Triwulanan KONEKSI	49
13.3.2.	Rencana Kemitraan KONEKSI	49
13.3.3.	Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan.....	49
13.3.4.	Pendekatan Implementasi GEDSI.....	50
13.3.5.	Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan	50
13.3.6.	Laporan Penelitian Akhir.....	50
13.3.7.	Laporan Audit Keuangan.....	50
13.3.8.	Laporan Keuangan dan Kegiatan untuk Organisasi Utama Indonesia	50
14.	Kejujuran.....	51
14.1.	Keluhan dan proses umpan balik pemohon	51
14.2.	Benturan kepentingan	52
	Lampiran	53
	Lampiran 1 – Peta topik	53
	Lampiran 2 – Tingkat Kesiapan Teknologi.....	54
	Lampiran 3 – Template Penilaian Uji Tuntas KONEKSI untuk Organisasi Utama Australia (untuk diserahkan ke dalam MISI).....	56
	Lampiran 4 – Template Pernyataan Minat Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI.....	63
	Lampiran 5 – <i>Template</i> proposal teknis Panggilan Bersama Proposal Kemdiktisaintek–KONEKSI: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia.....	68
	Lampiran 6 – Pemeriksaan Kesehatan kemitraan.....	77
	Lampiran 7 – Daftar Singkatan/Akronim	80





Daftar tabel

Tabel 1: Waktu yang diharapkan untuk proses pengajuan	13
Tabel 2: Kategori pendanaan – jenis hibah dan proyek, tujuan, dan dampak	20
Tabel 3: Kategori pendanaan – pengalaman masa lalu dan bukti yang diperlukan.....	22
Tabel 4: Kemitraan.....	23
Tabel 5: Empat pilar Rencana Kemitraan BRIN-KONEKSI	25
Tabel 6: Penanda Kesetaraan Gender	26
Tabel 7: Penanda Inklusi Disabilitas.....	29
Tabel 8: Penanda Inklusi Sosial	31
Tabel 9: Gambaran umum penilaian pengajuan hibah	38
Tabel 10: Persyaratan pelaporan.....	45
Tabel 11: Contoh umpan balik Sekretariat	51

Bagan alur proses untuk Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI

Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI yang berjudul *Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia* dirancang untuk mendorong kemitraan pengetahuan dan kolaborasi internasional dalam riset. Skema ini didanai bersama serta didesain dan dilaksanakan secara kolaboratif antara Pemerintah Indonesia dan Australia.

Komite khusus yang terdiri dari Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dan KONEKSI telah dibentuk untuk melaksanakan Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI, yang diberi nama Sekretariat Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI (selanjutnya disebut dengan ‘Sekretariat’)

	Peluang hibah dibuka Pedoman akan diterbitkan di situs web BIMA dan KONEKSI di https://bima.kemdiktisaintek.go.id/ dan www.koneksi-kpp.id .	12 Maret 2025
	Membuat login untuk Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (KONEKSI MISI) Aplikasi harus diajukan secara kolaboratif oleh organisasi Australia dan Indonesia, masing-masing bertindak sebagai Organisasi Utama Pemohon dari Organisasi Utama harus melakukan registrasi melalui KONEKSI MISI untuk membuat akun pengguna. Setelah registrasi, mereka dapat menambahkan Organisasi Utama lain dan para mitra ke dalam MISI. Sistem KONEKSI MISI dapat diakses melalui situs web BIMA dan KONEKSI di https://bima.kemdiktisaintek.go.id/ dan www.koneksi-kpp.id .	12 Maret – 9 April 2025
	Akses ke Materi Sekretariat telah membuat video-video singkat yang menjelaskan aspek-aspek yang unik dari hibah Kemdiktisaintek–KONEKSI. Pemohon harus mengakses dan menonton video-video singkat ini sebelum dapat memulai aplikasi mereka.	12 Maret dan seterusnya
Tahap 1 Pernyataan Minat		
	Tahap 1 – Menyerahkan Pernyataan Minat yang secara singkat menguraikan konsep Anda Organisasi-organisasi yang berminat mempersiapkan dan menyerahkan Pernyataan Minat singkat melalui sistem KONEKSI MISI, secara ringkas menguraikan topik riset dan	12 Maret – 9 April 2025

	<p>tanggapan terhadap pertanyaan penilaian/asesmen. Lihat Lampiran 4 untuk contoh format Pernyataan Minat, yang dapat diisi secara daring di KONEKSI MISI.</p> <p>Topik-topik untuk hibah ini dapat dilihat di situs web BIMA dan KONEKSI pada https://bima.kemdiktisainstek.go.id/ dan www.koneksi-kpp.id.</p>	
	<p>Pertimbangan Pernyataan Minat</p> <p>Sekretariat akan menilai seluruh Pernyataan Minat yang telah diserahkan berdasarkan kriteria penilaian yang ada.</p>	10 – 30 April 2025
	<p>Sekretariat akan memberitahukan hasilnya kepada Anda</p> <p>Pemohon akan diinformasikan melalui surel terkait hasil Pernyataan Minat. Pemohon yang masuk daftar pendek akan diundang untuk maju ke Tahap 2.</p> <p>Anda dapat mendaftarkan cfpjointcallkemdiktisainstek@koneksi-kpp.id sebagai alamat terpercaya dalam sistem surel Anda.</p>	2 May 2025
Tahap 2 – Aplikasi penuh		
	<p>Tahap 2 – Apabila diundang untuk maju ke Tahap 2, Anda dapat menyerahkan aplikasi hibah penuh melalui sistem KONEKSI MISI dan BIMA, berdasarkan Pernyataan Minat Anda, sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. (Lihat Annex 5)</p> <p>Pemohon dari Organisasi Utama dari Indonesia harus membuat akun dan login ke situs web BIMA di https://bima.kemdiktisainstek.go.id/</p>	2 Mei – 2 Juni 2025
	<p>Sekretariat akan menilai dan membuat peringkat untuk seluruh aplikasi hibah yang lengkap</p> <p>Berdasarkan penilaian sejawat, Sekretariat akan mempersiapkan daftar dari proposal-proposal yang berada di peringkat atas. Pengajuan yang tidak lengkap tidak akan dinilai.</p>	Juni – Juli 2025
	<p>Pengambilan Keputusan Hibah</p> <p>Hasil dan rekomendasi dari penilaian hibah akan diusulkan kepada Komite Teknis Kemdiktisainstek–DFAT agar dapat disetujui. Komite ini terdiri dari perwakilan Pemerintah Indonesia dan Australia. Apabila tidak ada keberatan, kedua pemerintah kemudian akan memberikan dukungan</p>	Juli 2025

	terhadap pendanaan dan prioritas dari hibah-hibah yang berhasil disetujui.	
	<p>Pemberitahuan hasil</p> <p>Sekretariat akan memberitahukan kepada pemohon – Organisasi Utama – mengenai hasilnya. Pemohon yang belum berhasil akan menerima pemberitahuan setelah perjanjian hibah telah ditandatangani dengan pemohon yang berhasil.</p>	Agustus 2025
Inisiasi proyek penelitian		
	<p>Sekretariat mengadakan diskusi terkait perjanjian hibah</p> <p>Sekretariat akan mengadakan perjanjian hibah dengan setiap Organisasi Utama yang terpilih. Proses ini akan mencakup diskusi akhir tentang anggaran, klausul HAKI, dan tahapan pencapaian hasil (<i>deliverable</i>) proyek, baik dengan organisasi Utama Australia maupun Indonesia.</p> <p>KONEKSI akan memulai pencairan dan penyelenggaraan hibah untuk organisasi Australia, sementara Kemdiktisaintek akan memulai pencairan dan penyelenggaraan hibah untuk organisasi Indonesia.</p> <p>Ketentuan setiap perjanjian dapat berbeda berdasarkan jenis kegiatan dan risiko proyek yang ada.</p>	Agustus 2025
	<p>Pelaksanaan hibah</p> <p>Penerima hibah melaksanakan kegiatan hibah sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian hibah mereka masing-masing. Sekretariat akan bekerja bersama Organisasi Utama, memonitor perkembangan dan melakukan pembayaran hibah berdasarkan tahapan pencapaian. Sekretariat akan berkoordinasi dengan Organisasi Utama untuk menentukan bagaimana memaksimalkan keberhasilan proyek dalam hal kemitraan, GEDSI, dan dampak.</p>	Agustus 2025

1. Tentang Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI

Panggilan Kemdiktisaintek–KONEKSI memberikan peluang bagi organisasi Australia dan Indonesia untuk melaksanakan riset kolaboratif mengenai tema *Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia*. Kemdiktisaintek dan KONEKSI akan memberikan kesempatan bagi kemitraan tersebut untuk mengakses keahlian internasional, sumber daya, pelatihan, dan informasi relevan untuk mendukung dan memajukan kemitraan yang setara.

Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI merupakan inisiatif yang dirancang untuk membentuk kemitraan yang menghasilkan pengetahuan untuk mendukung inovasi. Skema ini didanai bersama serta didesain dan dilaksanakan sebagai inisiatif khusus oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Panggilan ini bertujuan untuk mendukung kemitraan antara Lembaga Australia dan Indonesia dalam melaksanakan dan menyebarkan riset terapan multidisipliner berkualitas yang sesuai dengan prioritas Pemerintah Indonesia.

2. Latar Belakang Kemdiktisaintek LPDP dan KONEKSI

2.1. Tentang Kemdiktisaintek

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengawasi urusan-urusan pemerintahan yang terkait dengan pendidikan tinggi, yang mencakup pendidikan, riset, serta pengelolaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, sebagai bagian dari kementerian, memiliki tugas dalam merumuskan, mengoordinasikan, dan menyelaraskan pelaksanaan kebijakan di bidang riset. Ini termasuk analisis, evaluasi, dan pelaporan kegiatan riset di institusi-institusi pendidikan tinggi. Selain itu, Direktorat Jenderal bertanggung jawab untuk memfasilitasi kolaborasi riset dengan perwakilan dan institusi internasional.

2.2. Tentang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah unit non-eselon di lingkungan Kementerian Keuangan yang mengelola urusan pemerintah di bidang keuangan negara. LPDP menerapkan pola manajemen keuangan dari badan-badan layanan publik dan mengelola Dana Abadi di bidang pendidikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Salah satu Dana Abadi di bidang Pendidikan yang dikelola oleh LPDP adalah Dana Abadi untuk Riset, yang dihimpun sebagai dana abadi dan disalurkan untuk riset, pengembangan, evaluasi, dan penerapan untuk menghasilkan temuan dan inovasi.

2.3. Tentang KONEKSI

Didanai oleh Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) dan dilaksanakan dalam kolaborasi dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), serta Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), KONEKSI merupakan program unggulan Australia di sektor pengetahuan dan inovasi Indonesia. KONEKSI adalah program bilateral lima tahun (2023-2027) yang berupaya untuk membina

hubungan jangka panjang antara Australia dan Indonesia dengan memajukan riset di bidang-bidang yang menjadi kepentingan bersama.

Tujuan dari program hibah KONEKSI adalah untuk memberikan pendanaan untuk riset dan inisiatif inovatif yang memperkuat keterkaitan riset dan kelembagaan Australia dengan Indonesia serta memperdalam pemahaman bersama dan kerja sama antara Australia dan Indonesia. Tujuan akhir dari KONEKSI adalah untuk mendukung hubungan langgeng antara Indonesia dan Australia yang memajukan kepentingan bersama dan mendukung pembangunan inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan penggunaan solusi berbasis pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan. Tujuan ini memosisikan KONEKSI sebagai kendaraan untuk menghasilkan pengetahuan tentang permasalahan sosial dan ekonomi yang kompleks, di mana solusi yang efektif sering kali tidak ditemukan dalam sudut pandang suatu sektor atau kategori pemangku kepentingan tertentu saja. KONEKSI memberikan dukungan pelengkap dan sinergis untuk siklus Pengetahuan-ke-Kebijakan (K2P) dan Pengetahuan-ke-Inovasi (K2I).

Menggunakan pengalaman, keahlian, dan hubungan yang ada serta merefleksikan kematangan hubungan bilateral Indonesia-Australia, KONEKSI berupaya mengembangkan pengetahuan yang relevan bagi kedua negara dan yang berkontribusi terhadap transisi Indonesia menuju ekonomi yang berbasis pengetahuan.

KONEKSI mempunyai dua Hasil Akhir Investasi (*EOIOs*):

- Organisasi Australia dan Indonesia memiliki kolaborasi dan pemahaman bersama melalui kemitraan pengetahuan yang lebih meningkat.
- Solusi inovatif untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan dihasilkan melalui kemitraan pengetahuan.

Informasi lebih lanjut tentang program KONEKSI tersedia di www.koneksi-kpp.id.

2.4. Tentang dokumen ini

Dokumen ini memberikan informasi dan panduan tentang hibah *Panggilan Proposal Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia*. Dokumen ini menjelaskan:

- peta topik ([Lampiran 1](#))
- tujuan peluang hibah
- kelayakan untuk hibah
- proses penilaian dan kriteria hibah
- bagaimana aplikasi hibah dimonitor dan dievaluasi
- tanggung jawab dan ekspektasi terhadap Organisasi Utama dan para mitra.

Anda harus membaca dokumen ini sebelum mengisi aplikasi.

3. Tentang Panggilan untuk Proposal: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia

Kemdiktisainstek dan KONEKSI mencari aplikasi dari kemitraan riset kolaboratif Australia–Indonesia untuk melakukan riset guna mendukung prioritas Indonesia di bidang transisi energi. Dalam putaran hibah ini, Kemdiktisainstek dan KONEKSI menerima proposal dengan tema riset yaitu Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia.

Australia berkomitmen untuk memperkuat dan memperdalam kemitraannya dengan Indonesia untuk mendorong kemakmuran, stabilitas, dan ketahanan untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Rencana Kemitraan Pembangunan Australia-Indonesia 2024–28 menjelaskan bagaimana Australia akan bekerja sama dengan Indonesia dalam prioritas bersama, seperti pembangunan ekonomi yang adil dan berkelanjutan, pembangunan manusia, perubahan iklim (termasuk transisi energi, ketahanan dan tata kelola), pembangunan yang dipimpin secara lokal, dan kesetaraan gender, kesetaraan disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI). Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Indonesia 2024–45 (RPJPN) dan Visi Indonesia Emas 2045 menguraikan aspirasi Indonesia untuk mencapai status negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2045, sekaligus beralih ke energi terbarukan dan membangun ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim untuk mengurangi ketimpangan dan kerentanan.

Indonesia dan Australia menghadapi tantangan yang sama dalam transisi ekonomi mereka ke nol bersih, dan kedua negara menyadari perlunya pendekatan inovatif untuk mendorong perubahan ini. Australia dan Indonesia berkomitmen untuk bekerja sama untuk mendukung Indonesia dalam mengadaptasikan sektor energinya agar dapat meningkatkan skala energi terbarukan dan memastikan transisi yang berkeadilan, yang menyeimbangkan dengan tujuan pembangunan dan harapan masyarakat. Sejalan dengan Perjanjian Paris, transisi energi yang berkeadilan mengakui hak-hak kelompok rentan dan mengintegrasikan kesetaraan gender, kesetaraan disabilitas, dan inklusi sosial dalam melakukan aksi iklim.

Kemitraan ini menawarkan peluang bagi kedua negara untuk mengidentifikasi bidang-bidang untuk berkolaborasi, termasuk dalam memperkuat lingkungan hukum dan peraturan bagi investasi publik dan swasta dalam teknologi, memperkuat perlindungan terhadap lingkungan, dan mendorong transisi menuju 'pembangunan ekonomi hijau'. Kemitraan tersebut juga menawarkan peluang untuk berbagi pengetahuan dan inovasi dan untuk membangun kapabilitas dan ketahanan masyarakat agar dapat merespons transisi energi secara lebih baik.

3.1. Tantangan dan peluang untuk Panggilan Bersama Kemdiktisainstek–KONEKSI

Peluang hibah ini dirancang untuk mendukung transisi energi di bidang-bidang sasaran berikut:

- Mengembangkan solusi teknologi yang inklusif.
- Memajukan tenaga kerja dan partisipasi yang inklusif dan akses ke pembiayaan masyarakat.
- Membangun perlindungan dan proses-proses sosial dan lingkungan yang inklusif.

Untuk membantu menyelaraskan aplikasi riset dengan tujuan dari panggilan pendanaan ini, topik-topik dan bidang-bidang untuk aplikasi proyek transisi energi tersebut dibahas lebih rinci dalam [Lampiran 1 – Peta Topik](#), dengan fokus terutama pada **pengembangan teknologi** dan **tujuan untuk memprioritaskan proyek-proyek yang membahas Tingkat Kesiapan Teknologi atau *Technology Readiness Level* (TRL) 1–9**.

4. Tujuan Panggilan Proposal (CfP): Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia

Tema riset Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia disepakati bersama antara pemerintah Australia dan Indonesia untuk mendukung upaya-upaya kolektif untuk mencapai target emisi nol bersih (*net zero*). Panggilan Proposal Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI adalah inisiatif khusus yang dirancang untuk menumbuhkan kemitraan Australia-Indonesia yang menghasilkan pengetahuan dan bukti untuk menginformasikan inovasi. Kemitraan ini akan melaksanakan dan menyebarkan riset terapan multidisipliner yang berkualitas untuk mengatasi tantangan sosial ekonomi yang kompleks, dengan melibatkan dan memanfaatkan keahlian dari sejumlah pemangku kepentingan, seperti pemerintah, swasta, lembaga pemikir, universitas, dan masyarakat. Peluang hibah ini didesain untuk mendorong riset terapan yang menginformasikan transisi energi yang inovatif, berkelanjutan, efisien, dan merata di Indonesia.

Tujuan utama Panggilan Proposal Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI adalah untuk:

- Mengidentifikasi dampak-dampak sosial ekonomi dari transisi energi pada masyarakat dan model-model pendekatan untuk memastikan terjadinya pertumbuhan yang berkelanjutan, penciptaan lapangan kerja, dan manfaat yang merata dari transisi energi dan kemitraan.
- Menjajaki potensi solusi-solusi teknologi yang berkelanjutan, termasuk mengembangkan kerangka tata kelola energi alternatif untuk memastikan adanya partisipasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan oleh pemerintah, swasta, masyarakat sipil, dan komunitas. Hal ini dapat meliputi pengembangan solusi lokal secara bersama menggunakan pengetahuan dan sumber daya lokal untuk memastikan keterjangkauan, aksesibilitas, dan keberlanjutan inovasi dan pendekatan energi terbarukan dan bersih di berbagai lokasi di seluruh Indonesia.
- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penguatan kebijakan serta peraturan nasional dan lokal untuk mendukung pelaksanaan transisi energi yang efektif dan adil.
- Mengeksplorasi peran dari mekanisme-mekanisme pembiayaan campuran yang inovatif dalam meningkatkan akses yang lebih besar kepada pembiayaan dan memperluas partisipasi untuk kelompok rentan (termasuk perempuan dan penyandang disabilitas) dalam transisi pasar menuju net zero. Ini dapat mencakup teknologi dan peluang untuk pembiayaan iklim berkualitas tinggi.

Skema hibah kolaboratif ini akan memungkinkan kemitraan yang baru dan lebih kuat antara organisasi pengetahuan Indonesia dan Australia yang memastikan hal-hal berikut:

- dihasilkannya bukti yang kuat untuk menginformasikan desain dan pengembangan teknologi yang akan mengarah pada sistem dan layanan energi yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan untuk seluruh populasi.
- bahwa masyarakat rentan (termasuk perempuan dan penyandang disabilitas) memahami, memiliki akses, memperoleh manfaat, dan dapat memanfaatkan pengembangan transisi energi
- bahwa masyarakat, industri, dan pemerintah diberdayakan untuk mengambil aksi positif, berkoordinasi, dan melaksanakan inisiatif transisi energi.

Panggilan Proposal (CfP): Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia tidak akan mendukung:

- riset yang tidak melibatkan kolaborasi antara Australia dan Indonesia
- riset yang berbasis di luar Australia maupun Indonesia
- riset yang bukan merupakan riset terapan dengan hasil dampak yang jelas.

4.1. Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI – ambang batas pendanaan, jangka waktu, dan biaya yang memenuhi syarat

Total pendanaan yang tersedia untuk **CfP: Mendukung Transisi Energi yang -Adil dan Berkelanjutan di Indonesia** adalah hingga AUD2,000,000 dari DFAT and IDR20,000,000,000 dari Kemdiktisaintek, yang akan disalurkan ke sejumlah proyek riset berkualitas, multidisipliner, dan beragam yang terpilih dari bidang prioritas transisi energi.

Harap dicatat bahwa putaran pendanaan kali ini tidak akan mendukung aplikasi dari pengetahuan ke kebijakan. Sebagai gantinya, fokus pendanaan akan pada pengembangan teknologi dan memprioritaskan proyek-proyek yang menangani Tingkat Kesiapan Teknologi (TRL) 1–9.

Untuk **CfP: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia**, ambang batas maksimal pendanaan untuk masing-masing proyek adalah hingga AUD300.000 (Bertunas) atau AUD400.000 (Bertumbuh) atau AUD500.000 (Berbuah).

Sekretariat mendorong konsorsium untuk menyusun anggaran riset yang tepat berdasarkan tujuan dan kebutuhan risetnya. Anggaran riset pada setiap kategori akan dievaluasi berdasarkan prinsip nilai untuk uang. Setiap tahapan pendanaan akan disepakati di awal, selaras dengan tahapan pencapaian kunci, dan ditetapkan dalam setiap perjanjian hibah dengan Organisasi Utama.

Jangka waktu untuk setiap proyek bersama Kemdiktisaintek-KONEKSI, dari awal proyek dimulai hingga selesai, tidak boleh melebihi 31 Desember 2026. Jangka waktu ini harus mencakup waktu yang diperlukan untuk mendapatkan izin riset dan izin etika yang dibutuhkan, dan seluruh proses penulisan dan diseminasi laporan yang relevan dengan hibah. Sekretariat bekerja sama dengan BRIN untuk menyediakan layanan yang dipercepat untuk persetujuan izin riset. Waktu pemrosesan diperkirakan akan berlangsung selama sekitar satu bulan.

5. Tentang proses aplikasi hibah

5.1. Gambaran umum proses aplikasi

Anda harus membaca pedoman hibah ini dan formulir aplikasi sebelum menyerahkan aplikasi ke Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (KONEKSI MISI) dan sistem BIMA.

Anda bertanggung jawab untuk memastikan aplikasi Anda sudah lengkap dan akurat. Memberikan informasi yang salah atau menyesatkan akan membuat aplikasi Anda tidak akan dipertimbangkan lebih lanjut untuk hibah ini dan kemungkinan juga untuk peluang hibah di masa mendatang di bawah Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI.

Untuk setiap aplikasi Pernyataan Minat (Tahap 1) dan aplikasi penuh (Tahap 2), Anda harus memenuhi semua kriteria kelayakan dan penilaian. Harap lengkapi setiap bagian dari masing-masing formulir pengajuan secara daring melalui Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (KONEKSI MISI) dan pastikan Anda memberikan semua informasi yang diminta. Anda bertanggung jawab untuk memastikan setiap izin dan persetujuan di dalam universitas Anda (kantor riset atau direktur sekolah) atau entitas lain telah diterima sebelum menyerahkan aplikasi Anda.

Harap simpan salinan pengajuan Anda dan segala dokumen pendukungnya. Sekretariat mungkin akan menghubungi Anda mengenai aplikasi Anda. Anda dapat menambahkan cfpjointcallkemdiktisaintek@koneksi-kpp.id ke dalam daftar pengirim yang disetujui.

5.2. Proses seleksi hibah

Proses hibah **CfP: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia** akan diselenggarakan dalam 2 tahapan proses untuk membantu memfokuskan upaya dari para pemohon.

Tahap 1: Pernyataan Minat (Eol)

Pertama, panggilan terbuka untuk Pernyataan Minat (Eol) (disebut sebagai Tahap 1) akan dilakukan untuk konsep riset tingkat tinggi berdasarkan bidang fokus hibah dan kriteria awal kelayakan. Hal ini akan dinilai oleh Komite Kepatuhan dari Sekretariat. Ini akan disebut dengan Tahap 1.

Pemohon yang Eolnya disetujui akan diundang untuk maju ke Tahap 2.

Tahap 2: Aplikasi hibah

Di Tahap 2, pemohon yang diundang akan menyerahkan aplikasi hibah penuh yang berisi respons-respons mendetail terhadap kriteria seleksi.

Hal ini akan ditinjau oleh Komite Kepatuhan di dalam Sekretariat (untuk uji tuntas dan anggaran) dan Peninjau Sejawat Ahli (untuk kecakapan akademis) yang terdiri atas akademisi dan ahli dari Australia dan Indonesia.

Seluruh kemitraan yang memenuhi syarat yang menyerahkan proposal hibah akan dinilai berdasarkan kriteria seleksi dan proses serta hasil dari setiap putaran seleksi akan didokumentasikan. Kriteria tersebut memastikan proposal yang telah dipilih melibatkan kemitraan beragam yang mampu menyelidiki topik yang relevan menggunakan ketelitian metodologis, dan mampu melakukan dan memberikan hasil yang sepadan dengan pendanaan yang disediakan di setiap jenis hibah.

5.3. Waktu yang diharapkan untuk proses aplikasi

Agar dapat dipertimbangkan, Anda harus menyerahkan aplikasi kepada Sekretariat paling lambat pada tanggal penutupan di bawah ini.

Tabel 1: Waktu yang diharapkan untuk proses pengajuan

Kegiatan	Waktu
----------	-------

Periode Pernyataan Minat	Buka: 12 Maret 2025 Tutup: 9 April 2025
Undangan untuk menyerahkan aplikasi hibah penuh	2 Mei 2025
Tenggat aplikasi hibah penuh	2 Juni 2025
Persetujuan hasil proses seleksi	Juli 2025
Negosiasi dan pemberian perjanjian hibah	Agustus 2025
Pemberitahuan kepada pemohon yang belum berhasil	Agustus 2025
Kegiatan dimulai	Agustus 2025
Durasi Hibah	Hingga 31 Desember 2026

5.4. Persyaratan bahasa dan format

Pernyataan Minat (EoI) dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Proposal penuh harus diserahkan dalam Bahasa Inggris.

EoI harus diserahkan secara elektronik melalui Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (KONEKSI MISI). Tahap dua dari aplikasi teknis proposal lengkap harus diserahkan melalui KONEKSI MISI dan kemudian diunggah ke sistem BIMA. Aplikasi yang dikirim melalui faks atau surat/pos tidak akan diterima.

5.5. Pertanyaan selama proses aplikasi

Apabila ada pertanyaan selama periode aplikasi, Anda dapat menghubungi Sekretariat di cfpjointcallkemdiktisainstek@koneksi-kpp.id. Sekretariat akan merespons pertanyaan melalui email dalam waktu 5 hari kerja.

Jawaban terhadap segala pertanyaan akan diunggah di situs web KONEKSI di www.koneksi-kpp.id.

Para pemohon dapat meminta bantuan dari Sekretariat dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

6. Kelayakan

6.1. Persyaratan kelayakan untuk aplikasi

Apa saja persyaratan kelayakan untuk aplikasi?

Aplikasi harus terdiri dari kemitraan antara satu lembaga utama Australia dan satu lembaga utama Indonesia. Organisasi-organisasi yang terdaftar dalam proposal diharapkan untuk tetap terlibat selama durasi proyek.

Aplikasi harus diserahkan secara kolaboratif oleh satu organisasi utama Australia dan satu organisasi utama Indonesia.

Hanya satu organisasi Australia yang akan menjadi penerima hibah KONEKSI dan satu organisasi Indonesia yang akan menjadi penerima hibah Kemdiktisaintek. Organisasi-organisasi ini akan menjadi 'Organisasi Utama'. Setiap entitas mitra akan disebut sebagai 'Organisasi Mitra' dan akan menjadi sub-kontraktor dari salah satu Organisasi Utama.

Organisasi Utama harus mengontrak sub-mitra tersebut.

Kriteria kelayakan untuk Organisasi Utama adalah sebagai berikut:

- Harus memenuhi persyaratan uji tuntas dari Sekretariat dan memiliki kapasitas administratif dan finansial untuk melakukan pencairan yang diperlukan kepada seluruh mitra proyek lainnya. Silakan mengacu pada bagian [12 Mempersiapkan dimulainya hibah Anda](#).
- Harus berbasis di Australia atau Indonesia. Catatan: institusi pendidikan tinggi Australia yang berbasis di Indonesia dianggap sebagai institusi Australia.
- Untuk menjadi Organisasi Utama Australia, Anda harus merupakan salah satu dari jenis entitas berikut ini:
 - entitas riset Australia dengan Nomor Usaha Australia atau *Australian Business Number (ABN)*, Nomor Perusahaan Australia atau *Australian Company Number (ACN)* atau Nomor Perusahaan Adat atau *Indigenous Corporation Number (ICN)*
 - entitas/perusahaan Australia dengan Nomor Usaha Australia atau *Australian Business Number (ABN)*, Nomor Perusahaan Australia atau *Australian Company Number (ACN)* atau Nomor Perusahaan Adat atau *Indigenous Corporation Number (ICN)*
 - organisasi amal atau nirlaba yang terdaftar di Australia
 - lembaga/badan pemerintah lokal Australia
 - lembaga/badan federal/negara bagian/teritori Australia
 - otoritas hukum Australia
- Untuk menjadi Organisasi Utama Indonesia, Anda harus merupakan lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia di bawah naungan Kemdiktisaintek.
- Persyaratan untuk Periset Utama (*Principal Investigator*) Indonesia:
 - Harus Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki gelar doktor (S3), merupakan dosen tetap hingga akhir periode program, dan tidak sedang menempuh pendidikan studi.
 - Harus memiliki rekam jejak riset yang relevan dengan riset yang diusulkan. Para anggota timnya harus memiliki rekam jejak riset yang relevan atau peran yang ditentukan dengan jelas dalam proyek riset, yang mana kemampuan mereka memberikan nilai tambah.
 - Pada tahapan proposal, periset utama dan anggota tim periset harus menyerahkan Daftar Riwayat Hidup atau *Curriculum Vitae* beserta rekam jejak riset mereka yang dijelaskan dengan rinci dalam bagian pengalaman riset.

Kriteria kelayakan untuk menjadi Organisasi Mitra adalah sebagai berikut:

- Harus relevan dan terlibat dalam proyek.
- Harus berbasis di Australia atau Indonesia.

- Harus salah satu dari jenis entitas berikut:
 - entitas riset Indonesia yang terdaftar secara hukum, misalnya universitas, organisasi masyarakat sipil, organisasi perempuan, atau Organisasi Penyandang Disabilitas (OPD)
 - entitas riset Australia dengan Nomor Usaha Australia atau *Australian Business Number (ABN)*, Nomor Perusahaan Australia atau *Australian Company Number (ACN)* atau Nomor Perusahaan Adat atau *Indigenous Corporation Number (ICN)*
 - entitas / perusahaan Indonesia yang terdaftar secara hukum
 - entitas/perusahaan Australia dengan Nomor Usaha Australia atau *Australian Business Number (ABN)*, Nomor Perusahaan Australia atau *Australian Company Number (ACN)* atau Nomor Perusahaan Adat atau *Indigenous Corporation Number (ICN)*
 - organisasi amal atau nirlaba yang terdaftar di Australia atau Indonesia
 - lembaga/badan pemerintah lokal Australia atau Indonesia
 - lembaga/badan pemerintah negara bagian/teritori/provinsi Australia atau Indonesia
 - lembaga/badan pemerintah federal/nasional Australia atau Indonesia
 - otoritas hukum Australia.

Persyaratan dan panduan lain

- **Tim periset Indonesia** harus melibatkan setidaknya satu mahasiswa PhD dari lembaga non-vokasi. Jika lembaga tersebut berasal dari lembaga vokasi, mereka harus melibatkan siswa aktifnya di dalam anggota tim riset.
- **Tim periset Indonesia** harus melibatkan setidaknya satu lembaga pendidikan tinggi lokal di setiap lokasi penelitian.
- **Seluruh Organisasi Utama Indonesia** diwajibkan untuk membantu peneliti internasional dalam memperoleh izin penelitian dari BRIN. Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan izin dan proses visa harus diperhitungkan dalam jadwal proyek Anda secara keseluruhan, dengan estimasi durasi hingga 2 bulan.
- **Seluruh organisasi (Utama dan Mitra)** harus memenuhi persyaratan uji tuntas dan kebijakan integritas dari Sekretariat, sehingga memastikan calon penerima hibah tidak termasuk dalam daftar perusahaan dan organisasi yang tidak memenuhi syarat, tengah dikenakan sanksi, atau organisasi teroris. Ini termasuk kapasitas organisasi untuk melakukan segala tes minat nasional yang diperlukan oleh organisasi riset Indonesia atau Australia.
- **Seluruh organisasi (Utama dan Mitra)** harus bersedia menyediakan atau menyusun pedoman perlindungan anak untuk proyek mereka apabila proyek tersebut melibatkan orang-orang yang berusia di bawah usia 18 tahun atau masyarakat rentan lainnya, dan mematuhi Kebijakan dan Aturan Perlindungan dari DFAT:
 - [Kebijakan Perlindungan Anak](#)
 - [Kebijakan Pencegahan Eksploitasi, Kekerasan, dan Pelecehan Seksual](#)
 - [Kebijakan Perlindungan Lingkungan dan Sosial](#)
- **Seluruh organisasi yang berpartisipasi harus berbasis di Australia atau Indonesia. Anda tidak memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan jika Anda bukan:**
 - warga negara Australia, penduduk tetap Australia, organisasi Australia atau berbasis dalam organisasi Australia atau

- o warga negara Indonesia, penduduk tetap Indonesia, organisasi Indonesia atau berbasis di dalam organisasi Indonesia.

6.2. Kegiatan hibah yang memenuhi syarat

6.2.1. Untuk apa dana hibah dapat digunakan

Biaya hibah yang diusulkan harus diperbolehkan, wajar, dan langsung dapat dialokasikan untuk kegiatan yang dapat didukung oleh hibah. KONEKSI akan mendanai biaya yang dikelola oleh organisasi Australia, dan Kemdiktisainstek akan mendanai biaya yang dikelola oleh organisasi Indonesia.

Pemohon perlu memisahkan biaya yang akan ditanggung oleh KONEKSI dan Kemdiktisainstek. Ini akan dijelaskan lebih lanjut pada Template Anggaran yang akan disediakan di Tahap 2 – Proposal Penuh.

Tabel di bawah ini menguraikan biaya hibah yang diperbolehkan:

KONEKSI	KEMDIKTISAINTEK
<ul style="list-style-type: none"> a. Biaya untuk izin riset Kemdiktisainstek. Catatan: Proyek yang mencakup Organisasi Riset BRIN sebagai anggota konsorsium dapat mengajukan permohonan pembebasan dari biaya ini. b. Kontribusi terbatas untuk biaya operasional yang wajar, termasuk persentase gaji atau biaya <i>overhead</i>. c. Seluruh biaya riset langsung, termasuk penggantian biaya perjalanan ke lokasi organisasi dari peneliti Australia. d. Penggantian biaya perjalanan bagi peserta kelompok diskusi terfokus. e. Biaya perangkat lunak yang diperlukan. f. Pengumpulan data (kaset video, persiapan survei web), persiapan, dan pengkodean g. Penerbangan kelas ekonomi, biaya akomodasi yang sederhana, makanan dan uang saku perjalanan, transportasi lainnya. h. Biaya visa ke Indonesia dan Australia. i. Komunikasi dan penerjemahan. j. Penyewaan tempat dan catering. k. Iklan dan promosi, desain grafis, fotografi, dan materi cetak. l. Biaya produksi, termasuk pengiriman dan upah seniman. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Biaya Tidak Langsung dengan nilai maksimum 5% (lima persen) dari total nilai pendanaan yang ditujukan untuk pemantauan internal, biaya administrasi dan/atau biaya lainnya (termasuk biaya untuk pengembangan institusi yang menampung peneliti utama) untuk mendukung kegiatan penelitian, serta biaya manajemen untuk institusi penelitian. b. Biaya personel langsung dapat digunakan untuk gaji/honorarium tim riset dan gaji/honorarium administrator tim riset. Jumlah pendanaan atau gaji/honorarium tim yang mengusulkan maksimal 30% dari total pendanaan dan diatur dalam satuan biaya tertinggi, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> o Peneliti Utama Indonesia sebesar IDR3.600.000/bulan o Pendamping Peneliti Utama sebesar IDR2.400.000/bulan o Asisten Peneliti sebesar IDR1.500.000/bulan o Administrator sebesar IDR820.000/bulan.

<p>m. Kehadiran dalam konferensi, ketika setidaknya satu peserta dari proyek atau rapat berbicara dan konferensi tersebut secara langsung relevan dengan peluang hibah.</p> <p>n. Akomodasi yang wajar (termasuk biaya pengasuh).</p> <p>o. Biaya untuk mitra Indonesia yang dianggap tidak diperbolehkan oleh Kemdiktisaintek (misalnya: penyuntingan naskah, pengasuh atau biaya akomodasi yang layak).</p>	<p>c. Pembelian/pengadaan barang/material habis pakai, seperti bahan baku atau komponen produksi dan/atau referensi/data/buku dan alat tulis kantor.</p> <p>d. Pembelian/pengadaan/sewa peralatan laboratorium/tanah/hewani untuk tujuan observasi atau pengujian, termasuk layanan pengujian laboratorium atau industri.</p> <p>e. Menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)/pengembangan kapasitas/pelatihan, survei, penyuluhan, seminar atau diseminasi.</p> <p>f. Perjalanan domestik.</p> <p>g. Upah/honorarium untuk pekerja lapangan, ahli, narasumber, surveyor, pengamat atau responden.</p> <p>h. Pendaftaran/pemrosesan sertifikasi produk atau teknologi, atau Hak Kekayaan Intelektual seperti pemrosesan paten atau hak cipta atau HKI lainnya serta Standar Nasional Indonesia (SNI), atau kepatuhan terhadap standar lainnya, termasuk pendaftaran/pemrosesan izin terkait pelaksanaan penelitian.</p> <p>i. Pendaftaran artikel ilmiah.</p> <p>j. Perjalanan luar negeri untuk mengikuti Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)/pengembangan kapasitas/pelatihan, pengujian, survei, observasi, penyuluhan, seminar atau diseminasi dengan maksimum IDR150.000.000 per tahun penelitian.</p> <p>Catatan: Pemohon bertanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai total pendanaan yang diusulkan, termasuk pajak</p>
---	--

	atau biaya lainnya yang berlaku, mematuhi ketentuan perundang-undangan yang relevan.
--	--

Biaya teknologi hanya dapat dicantumkan apabila teknologi tersebut merupakan komponen penting dari proyek yang diusulkan. Hibah tidak dapat mencakup pembayaran uang sekolah/kuliah atau pembayaran apa pun kepada diri sendiri atau penasihat.

Anda hanya dapat menggunakan hibah untuk membayar biaya-biaya yang dirinci dan disepakati dalam anggaran dan perjanjian hibah Anda. Organisasi yang saat ini menjadi penerima Bantuan Pembangunan Resmi Australia/*Australian Official Development Assistance* (ODA) atau pendanaan Kemdiktisaintek harus mengungkapkan hal ini dan menunjukkan bahwa aplikasi/proyek yang diajukan tidak menduplikasi pendanaan ini.

6.2.2. Untuk apa dana hibah tidak dapat digunakan

Anda tidak dapat menggunakan dana hibah Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI untuk:

KONEKSI	KEMDIKTISAINTEK
<ul style="list-style-type: none"> a. Belanja modal, termasuk pembelian real estat dan kendaraan b. Menutupi biaya retrospektif atau pendanaan berulang dari suatu kegiatan. c. Kegiatan yang secara komersial sudah dapat dilakukan sendiri. d. Kegiatan yang akan memberikan keuntungan komersial bagi pemohon (misalnya promosi bisnis pemohon sendiri). e. Biaya yang dikeluarkan dalam penyusunan pengajuan hibah atau dokumentasi terkait. f. Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dasar atau sekolah menengah atas, termasuk karya wisata, di mana perjalanan oleh sejumlah besar siswa merupakan elemen utama dari proposal yang diajukan. g. Kegiatan di mana tanggung jawab utamanya diemban oleh badan Persemakmuran, Negara Bagian, Teritori atau Pemerintah Daerah lainnya (misalnya riset akademis, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelian tanah. b. Pembelian kendaraan operasional. c. Pembangunan gedung/kantor. d. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain. e. Hibah atau bantuan dalam bentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat. f. Penggunaan lain yang tidak relevan untuk mencapai hasil penelitian. g. Beasiswa untuk mahasiswa perseroangan. h. Fotokopi, penjilidan, atau pencetakan. i. Proyek yang telah selesai.

asistensi bisnis, proyek bantuan/asistensi pembangunan). h. Beasiswa untuk siswa tertentu. i. Proyek yang telah selesai.	
--	--

7. Kategori pendanaan

7.1. Jenis hibah dan proyek

Jumlah pendanaan akan ditentukan dari kematangan tahap dan kegiatan riset, pekerjaan di bidang yang relevan yang sudah ada, dan kekuatan dampak riset berdasarkan jaringan dan pengalaman. Sekretariat akan berupaya untuk mendanai kombinasi antara kegiatan riset pengembangan dan riset matang serta mendorong agar proyek-proyek di seluruh tahapan untuk menyerahkan aplikasinya.

Aplikasi untuk kategori-kategori pendanaan akan dinilai terhadap aplikasi lain dalam kategori yang sama. Misalnya, aplikasi hibah 'bertunas' hanya akan dinilai terhadap pengajuan hibah bertunas lainnya dan tidak akan bersaing dengan kategori 'bertumbuh'. Indikasi kategori pendanaan ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 2: Kategori pendanaan – jenis hibah dan proyek, tujuan, dan dampak

Jenis Hibah	Bertunas	Bertumbuh	Berbuah
Durasi pendanaan	Hingga 31 Desember 2026	Hingga 31 Desember 2026	Hingga 31 Desember 2026
Jumlah pendanaan	Hingga AUD300,000 Catatan: Alokasi anggaran maksimum adalah AUD150.000 dan IDR1.500.000.000	Hingga AUD400,000 Catatan: Alokasi anggaran maksimum adalah AUD200.000 dan IDR2.000.000.000	Hingga AUD500,000 Catatan: Alokasi anggaran maksimum adalah AUD250.000 dan IDR2.500.000.000
Tujuan	Untuk melakukan pekerjaan mendasar atau awal. Untuk upaya-upaya baru untuk mendukung ide-ide baru dan mulai berkembang yang akan berkontribusi terhadap teknologi.	Untuk membangun dari upaya yang sudah ada. Untuk upaya yang dikembangkan secara moderat, dengan potensi untuk menghasilkan dampak yang relevan terhadap teknologi. Upaya penelitian yang sudah ada untuk memajukan	Untuk memajukan riset. Untuk upaya riset yang sudah sangat berkembang dan matang menuju teknologi. Proyek yang mapan dan matang untuk menghasilkan riset berkualitas tinggi

	<p>Riset eksploratif; pengembangan konsep awal; studi untuk menentukan ruang lingkup; studi kelayakan; mengidentifikasi dan membangun keterlibatan dengan pemerintah/industri, mengidentifikasi pengguna akhir; untuk meningkatkan kesadaran di antara pejabat pemerintah dan pemimpin industri tentang urgensi atau kebutuhan; menunjukkan relevansi praktis dan potensi dampak dari hasil penelitian pada praktik-praktik industri.</p>	<p>pengembangan teknologi; menyempurnakan atau meningkatkan konsep atau purwarupa tahap awal, mengevaluasi kegunaan, efektivitas dan dampak dari teknologi; memperkuat proses kolaboratif dan kapasitas untuk menghasilkan riset berkualitas tentang topik yang relevan; bukti dari konsep, purwarupa.</p> <p>Untuk membangun keterlibatan kuat yang selaras dengan kebutuhan industri; meningkatkan peluang adopsi dan implementasi; kontribusi konten baru atau yang diubah secara lokal, nasional, internasional.</p>	<p>tentang topik yang relevan.</p> <p>Untuk mendorong perubahan di seluruh sistem dengan memperkenalkan pendekatan, alat, dan solusi inovatif yang mentransformasi praktik, proses, dan sikap konvensional, yang memberikan manfaat pada seluruh sistem dan sektor; berkontribusi terhadap perubahan cara kerja, terhadap keyakinan/mengatur cara berpikir terkini.</p>
Dampak yang diinginkan	<p>Untuk meningkatkan kesadaran; keterlibatan dengan industri; bukti untuk membangun pemahaman tentang lanskap riset/lingkungan pemangku kepentingan; teridentifikasinya perubahan terhadap praktik, sistem, produk, pengembangan kapasitas; pengembangan metodologi inklusif; bukti studi kelayakan/pengembangan ide.</p> <p>Tingkat Kesiapan Teknologi: 1-2-3 (untuk definisi lengkap lihat</p>	<p>Riset terapan tahap awal; peningkatan kesadaran industri dan pengakuan hasil penelitian; penerapan metodologi inklusif; keterlibatan dengan pengguna akhir/pembuat kebijakan atau industri; kontribusi terhadap produk atau teknologi baru atau yang lebih baik (peningkatan terhadap lingkungan, pengembangan langsung, pengujian atau penskalaan)/inkubasi.</p> <p>Tingkat Kesiapan Teknologi: 4-5-6 (untuk definisi lengkap lihat Lampiran 2) dan produk memprioritaskan etika dan</p>	<p>Sesuatu yang baru atau adanya perubahan pada praktik, sistem, produk, kapasitas yang ada, yang mengarah pada perubahan di seluruh sistem; publikasi; penggunaan bukti perspektif dan pengalaman masyarakat; evaluasi pengguna purwarupa; pengujian/akselerasi produk.</p> <p>Tingkat Kesiapan Teknologi: 7-8-9 (untuk definisi lengkap lihat Annex 2) dan produk memprioritaskan etika</p>

	Lampiran 2) dan produk memprioritaskan etika dan keselamatan dalam seluruh fase desainnya.	keselamatan dalam seluruh fase desainnya.	dan keselamatan dalam seluruh fase desainnya.
--	---	---	---

7.2. Pengalaman masa lalu dan bukti yang diperlukan

Tabel 3: Kategori pendanaan – pengalaman masa lalu dan bukti yang diperlukan

Jenis hibah	Bertunas	Bertumbuh	Berbuah
<p>Bukti kelayakan melalui pengalaman peserta dan mitra proyek yang terlibat.</p> <p>Harap cantumkan hal-hal berikut, sebagaimana relevan dengan jenis proyek yang Anda usulkan, yang menunjukkan pengalaman masa lalu yang relevan yang akan digunakan untuk melakukan riset Anda dan memandu upaya Anda untuk menghasilkan dampak yang sesuai.</p>	<p>Organisasi Utama dan mitra menunjukkan pengalaman riset tentang masalah atau menunjukkan pengalaman teknis dalam melaksanakan kegiatan, metodologi, dan kerangka kerja yang serupa.</p> <p>Menunjukkan keselarasan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi: 1-2-3 (untuk definisi lengkap lihat Lampiran 2)</p>	<p>Organisasi Utama dan mitra menunjukkan pengalaman riset tentang masalah yang dicantumkan dalam proposal.</p> <p>Menunjukkan pengalaman teknis dalam melaksanakan kegiatan (riset atau proyek) yang serupa.</p> <p>Bukti pengembangan riset sebelumnya yang relevan dengan topik untuk memperkuat peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam hibah.</p> <p>Bukti kinerja di Indonesia terkait dengan tujuan penelitian yang diusulkan.</p> <p>Rekam jejak proyek/pendanaan/berbagai luaran sebelumnya (artikel akademik, kerangka kerja teknis, metodologi inklusif,</p>	<p>Organisasi Utama dan mitra menunjukkan pengetahuan tentang riset sebelumnya atau yang sudah ada di lapangan, menunjukkan pendanaan sebelumnya dan menunjukkan berbagai luaran sebelumnya (artikel akademik, kerangka kerja teknis, komersialisasi) yang relevan dengan kerjaproposal.</p> <p>Menunjukkan upaya di masa lalu untuk melaksanakan riset di bidang fokus; memberikan bukti bahwa upaya mendasar telah dilakukan di bidang fokus tersebut.</p> <p>Menunjukkan keberadaan jaringan pemangku kepentingan yang relevan agar dapat mendukung untuk membangun dan menghasilkan dampak riset.</p> <p>Menunjukkan upaya sebelumnya untuk memastikan bahwa kegiatan riset telah mampu meninggalkan dampak positif, termasuk strategi penerjemahan.</p>

		<p>komersialisasi) yang relevan dengan pekerjaan yang disebutkan dalam proposal.</p> <p>Menunjukkan keselarasan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi: 4-5-6 (untuk definisi lengkap lihat Lampiran 2).</p>	<p>Bukti penelitian bersama di masa lalu yang memiliki tujuan reformasi sektor atau kemajuan teknologi.</p> <p>Menunjukkan pengalaman dan strategi yang digunakan untuk mengelola kolaborasi riset internasional yang sukses antara mitra Australia dan Indonesia.</p> <p>Menunjukkan keselarasan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi: 7-8-9 (untuk definisi lengkap lihat Lampiran 2).</p>
--	--	---	---

8. Mempersiapkan aplikasi Anda

Dalam mempersiapkan aplikasi Anda, silakan baca materi di bawah ini tentang aspek-aspek unik dari Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI dan akses materi video (tersedia di situs web Kemdiktisaintek dan KONEKSI di <https://bima.kemdiktisaintek.go.id/> dan www.koneksi-kpp.id). Anda akan membutuhkan informasi di bawah ini untuk mempersiapkan EoI Anda – dan proposal penuh, apabila proyek Anda dipilih.

Bagian di bawah ini memberikan informasi tentang tiga (3) aspek unik dari Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI: kemitraan, GEDSI, dan dampak.

8.1. Kemitraan

Kemitraan merupakan komponen yang integral dari desain Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI. Sekretariat menghargai kemitraan riset antara Indonesia dan Australia dari sejumlah perspektif, seperti yang disebutkan di bawah ini.

Tabel 4: Kemitraan

Pendekatan multidisipliner untuk mengatasi masalah yang kompleks.	Kemitraan riset menyatukan keterampilan, pengetahuan, dan peneliti yang saling melengkapi, sehingga menawarkan cara bekerja yang melampaui pendekatan satu bidang disiplin.
Menggabungkan sumber daya untuk mendapatkan dampak yang lebih besar.	Kemitraan riset memberikan peluang untuk menggunakan sumber daya yang langka dengan cara yang terbaik dan menyediakan jalan untuk berbagai kontribusi dalam bentuk non-moneter (<i>in kind</i>) dan moneter.

Menggabungkan beberapa perangkat pengetahuan untuk menciptakan pengetahuan baru.	Kemitraan riset menawarkan kesempatan bagi aktor-aktor baru untuk berkontribusi terhadap agenda lintas bidang disiplin dan mendefinisikan berbagai jalur untuk mempengaruhi praktik.
Menantang pendekatan konvensional terkait produksi pengetahuan.	Kemitraan riset menawarkan peluang untuk membangun praktik yang baru dan lebih berkeadilan dalam produksi dan reproduksi pengetahuan.

Aplikasi yang diundang ke Tahap 2 (tahap proposal penuh) akan dinilai berdasarkan kekuatan dan kesesuaian kemitraan. Komponen kemitraan dari penilaian memiliki bobot 25% dari keseluruhan komponen teknis. Fokus dari penilaian ini adalah pada kesesuaian dan potensi kemitraan untuk menciptakan peluang yang dapat menghasilkan bentuk-bentuk pengetahuan atau alih teknologi yang inovatif, dan potensi untuk memberikan manfaat lokal, misalnya dalam hal keterampilan dan jaringan, termasuk peluang untuk terlibat secara internasional.

8.2. Rencana kemitraan

Sekretariat bertujuan untuk mendukung beragam kemitraan yang mencakup kedua negara, berbagai aktor negara dan non-negara serta bidang disiplin ilmu. Sekretariat mendukung kemitraan baru dan yang sudah mapan untuk mengembangkan riset terapan menuju tujuan pembangunan Indonesia. Prinsip-prinsip kesetaraan sangat penting dalam agenda Kemitraan ini.¹

Setelah diberikan hibah dari Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI ini, mitra konsorsium diharapkan dapat menyusun rencana kemitraan singkat bersama dengan semua mitra untuk mengakui, mengidentifikasi, dan menanggapi ketidaksetaraan yang ada dan potensi ketidaksetaraan dalam kemitraan antar negara dan wilayah, bidang disiplin ilmu, hierarki, gender, dan kemampuan/disabilitas. Tujuan dari rencana kemitraan ini adalah untuk memaksimalkan potensi kemitraan yang diusulkan agar dapat menciptakan bentuk-bentuk inovatif dari pengetahuan atau alih teknologi yang inovatif dan menghasilkan potensi bagi manfaat lokal (untuk meningkatkan keterampilan, jaringan, dan koneksi).

¹ KONEKSI mengembangkan Pendekatan Kemitraan KONEKSI berdasarkan riset dan wawancara dengan para ahli. Lihat Bexley dan Williams (2024) 'Bermitra untuk sukses: empat tips untuk mendapatkan kolaborasi riset yang tepat di Indonesia.' <https://indonesiaatmelbourne.unimelb.edu.au/partnering-for-success-4-tips-for-getting-research-collaborations-right-in-indonesia/>.

Kelima pilar Rencana Kemitraan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Lima pilar Rencana Kemitraan Kemdiktisaintek–KONEKSI

Lima pilar Kemitraan	
Kontribusi perseorangan dan organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja seperangkat pengetahuan beragam dan saling melengkapi yang berkontribusi pada desain pertanyaan riset? • Apakah Anda menggunakan seperangkat pengetahuan yang sama atau berbeda – misalnya akademisi, global utara/global selatan, praktisioner, pengambil kebijakan? • Dengan cara apa para mitra memberikan kontribusi unik dan spesifik untuk menjawab pertanyaan riset? Apakah ada bidang keahlian yang hilang?
Sasaran dan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada sasaran dan tujuan yang berbeda, atau bahkan saling bersaing? misalnya tujuan akademik vs LSM. • Apakah mungkin untuk bersama-sama mengembangkan serangkaian tujuan bersama atau apakah satu tujuan akan menjadi dominan, dan jika demikian, mengapa?
Hubungan/Relasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kerja dan menghadapi tantangan/ketidaksepakatan dan transisi dari orang-orang yang terlibat? • Titik fokus (<i>Focal points</i>) untuk kemitraan dan komunikasi. • Protokol komunikasi secara internal dan eksternal.
Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi sumber daya di seluruh mitra. • Mengatasi ketidaksetaraan melalui penggunaan sumber daya yang baik, seperti akomodasi yang layak untuk disabilitas, pendampingan untuk junior, akses ke jurnal.
Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Proses bisnis kegiatan/keluaran riset. • Luaran dan tanggung jawab riset yang diharapkan, persentase kontribusi yang proporsional terhadap keluaran. • Kepenulisan dan kekayaan intelektual. • Komunikasi dan diseminasi temuan riset, peran dan tanggung jawab.

8.3. GEDSI dalam riset

Meningkatkan dan memajukan Kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial (GEDSI) adalah tujuan inti dari Panggilan Bersama Kmendiktisaintek–KONEKSI. Aplikasi yang diundang ke Tahap 2 (tahap proposal penuh), akan dinilai lebih lanjut berdasarkan prinsip-prinsip GEDSI dan diberikan bobot 25% dari keseluruhan nilai komponen teknis.

8.3.1. Penanda GEDSI

Untuk membantu mengartikulasikan integrasi GEDSI dalam proyek Anda, Sekretariat telah mengembangkan penanda GEDSI. Ini adalah cara bagi pemohon untuk mengidentifikasi niat proyek mereka tentang GEDSI, dan bagi penilai untuk menilai klaim yang dibuat tentang GEDSI

di keseluruhan aplikasi. Sejalan dengan praktik terbaik internasional,² Sekretariat akan menggunakan 4 penanda GEDSI untuk merujuk pada masing-masing bidang fokus kesetaraan gender (Tabel 6), disabilitas (Tabel 7) dan inklusi sosial (Tabel 8). Keempat penanda tersebut memastikan bahwa setiap proyek dapat berkontribusi pada hasil GEDSI dari Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI dan bahwa **semua upaya GEDSI diakui**.

Aplikasi harus memenuhi persyaratan minimum, yakni setidaknya satu penanda GEDSI untuk menunjukkan tingkat upaya mereka: tidak ada/tidak tahu, sensitif, atau transformatif. Penanda ini digunakan untuk memberikan kesempatan untuk menilai diri, serta kemungkinan untuk memilih lebih dari satu kategori pada seluruh aspek gender, disabilitas, dan inklusi sosial untuk mengidentifikasi irisan antar bagian-bagian tersebut. Aplikasi tidak akan berada pada posisi yang dirugikan karena berapapun jumlah penanda yang digunakan. Pemohon didorong untuk memilih penanda GEDSI yang paling relevan dengan proyek mereka.

Penanda ini menunjukkan tingkat upaya dan fokus GEDSI di setiap proyek dan memungkinkan upaya di seluruh spektrum untuk berkontribusi terhadap tujuan GEDSI Sekretariat. Selain itu, penanda GEDSI akan membantu Sekretariat dalam memonitor anggarannya yang menargetkan GEDSI, selaras dengan rekomendasi DFAT bahwa pendanaan yang cukup harus disisihkan untuk memastikan proses pengembangan program atau strategi bersifat inklusif bagi dan dapat diakses oleh setiap gender dan penyandang disabilitas.³

8.3.2. Penanda Kesetaraan Gender

Penanda Kesetaraan Gender adalah alat untuk mengidentifikasi dan menilai sejauh mana aplikasi hibah telah mengadopsi pertimbangan-pertimbangan untuk mendorong kesetaraan gender dan menjunjung tinggi hak-hak perempuan dalam tujuan, kegiatan, dan pengaturan kemitraan mereka. Berdasarkan penilaian ini, pemohon hibah harus memilih kategori: tidak ada/tidak tahu, sensitif, responsif atau transformatif.

Tabel 6: Penanda Kesetaraan Gender

Kategori	Kriteria
Tidak ada/tidak tahu	<ul style="list-style-type: none"> Proyek dan kegiatan riset yang diusulkan tidak mengakui pengalaman, kebutuhan, kepentingan, peran, hambatan dan ketimpangan kuasa yang berbeda bagi perempuan dan tidak diharapkan untuk berkontribusi terhadap kesetaraan gender. Tidak ada data terpilah.
Sensitif	<ul style="list-style-type: none"> Kesetaraan gender bukan salah satu tujuan utama kegiatan atau proyek riset, tetapi memperlihatkan pemahaman dasar tentang pengalaman, kebutuhan, kepentingan, peran, hambatan dan akses

² Buku Panduan tentang Penanda Kebijakan Kesetaraan Gender OECD-DAC, <https://www.oecd.org/dac/gender-development/Handbook-OECD-DAC-Gender-Equality-Policy-Marker.pdf>. Kelompok Pembangunan PBB (2013) [Gender Equality Marker Guidance Note](#); UN Women (n.a.) [Disability inclusion Markers](#), UN In Brief; CARE (2017) [CARE Gender Marker, Case Studies and Lessons Learned](#), CARE. UN (2018) [Quality assurance of Gender Equality Markers – Improving accuracy and consistency, Guidance Note](#), UNSCEB. Bank Dunia (2019) [Good Practice Note Environment & Social Framework for IPF Operations, Gender](#); O'Donnell, M et al. (2021) [Gender Equality Policy Markers: A beginner's Guide](#), Center for Global Development.

³ DFAT (2021) Inklusi disabilitas dalam program pembangunan DFAT, Catatan Praktik Baik April 2021.

	<p>kepada sumber daya serta kapasitas yang berbeda bagi perempuan di dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada pertimbangan tentang gender dalam komposisi tim peneliti dan/atau desain riset namun hanya melakukan sedikit upaya untuk mengatasi perbedaan gender dan dampak dari perbedaan ini. • Menyertakan beberapa data terpilah.
Responsif	<ul style="list-style-type: none"> • Riset yang diusulkan mengakui pentingnya partisipasi dan keterwakilan perempuan yang bermakna, dengan pengakuan bahwa perempuan memiliki pengalaman berbeda berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan satu sama lain (berkelindan), seperti usia, disabilitas, tinggal di wilayah kecil, dan lainnya. • Memahami hambatan-hambatan yang dihadapi perempuan dan berupaya untuk mengatasinya di berbagai tingkat – rumah tangga, masyarakat, organisasi dan kelembagaan. • Perspektif dan strategi kesetaraan gender tercermin dalam desain riset dan kemitraan (komposisi dan pengaturan tim peneliti). • Menyertakan data terpilah yang jelas.
Transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif dan pendekatan kesetaraan gender secara konsisten diintegrasikan dalam desain, metodologi, dan kegiatan riset dengan tujuan utama untuk memajukan perempuan dan/atau kesetaraan gender. • Memperlihatkan pemahaman tentang pendekatan interseksionalitas untuk riset, yaitu, bagaimana gender berkelindan dengan faktor-faktor lain seperti disabilitas, usia, hambatan geografis, akses kepada sumber daya dan lain-lain, dalam membentuk pengalaman individu. • Bertujuan untuk memastikan keterwakilan perempuan dan gender yang inklusif, beragam, dan setara di berbagai tingkat (peserta riset, kemitraan dan pemangku kepentingan) serta menjamin bahwa strategi-strategi kesetaraan gender mendapat dukungan yang memadai. • Kepemimpinan perempuan dalam tim peneliti merupakan elemen penting dalam proyek riset. • Menyertakan data terpilah dengan jelas dan sepenuhnya terintegrasi dalam desain riset.

Pemohon hibah akan diminta untuk memberikan anggaran yang rinci agar menyertakan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengasuhan. Penanda Gender akan dilengkapi dengan rincian alokasi anggaran untuk modifikasi yang diperlukan untuk dapat memungkinkan perempuan dan pengasuh memiliki kesempatan yang sama dengan mereka yang tidak memiliki kewajiban pengasuhan, yaitu akomodasi yang layak bagi mereka yang

memiliki tanggung jawab pengasuhan. Biaya-biaya mengenai tanggung jawab pengasuhan dapat mencakup:

- masalah transportasi dan keselamatan (yaitu apakah transportasi yang aman akan tersedia untuk wanita dan pengasuh) baik dalam tim peneliti atau peserta riset.
- biaya untuk pengasuh dalam tim peneliti atau peserta riset.

Panduan tentang penganggaran untuk orang dengan tanggung jawab pengasuhan akan disertakan dalam instruksi keuangan untuk pemohon hibah riset.

8.3.3. Penanda Inklusi Disabilitas

Penanda Inklusi Disabilitas menyediakan alat agar pemohon hibah dapat menilai sendiri sejauh mana proposal mereka telah mengadopsi pertimbangan untuk mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas dalam tujuan, kegiatan, dan pengaturan kemitraannya. Berdasarkan penilaian ini, pemohon hibah harus memilih kategori: tidak ada/tidak tahu, sensitif, responsif, atau transformatif.

Tabel 7: Penanda Inklusi Disabilitas

Kategori	Kriteria
Tidak ada/tidak tahu	<ul style="list-style-type: none">• Proyek dan kegiatan riset yang diusulkan tidak mengakui pengalaman, kebutuhan, kepentingan, peran, hambatan, dan ketimpangan kuasa yang berbeda yang dihadapi penyandang disabilitas dan tidak diharapkan untuk berkontribusi terhadap inklusi disabilitas.• Tidak ada data terpilah
Sensitif	<ul style="list-style-type: none">• Hak-hak disabilitas bukanlah salah satu tujuan utama dari proyek atau kegiatan riset, tetapi terdapat pemahaman dasar tentang pengalaman, kebutuhan, kepentingan, peranan, hambatan dan akses kepada sumber daya dan kapasitas yang berbeda bagi penyandang disabilitas di dalam masyarakat.• Sudah ada kesadaran atau pertimbangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi penyandang disabilitas namun refleksi tentang masalah-masalah ini dalam desain riset masih terbatas. Menyediakan beberapa data terpilah
Responsif	<ul style="list-style-type: none">• Riset yang diusulkan mengakui pentingnya partisipasi dan keterwakilan yang bermakna dari penyandang disabilitas, dengan pengakuan bahwa mereka memiliki pengalaman berbeda berdasarkan faktor-faktor lain yang bersilangan seperti gender, usia, tinggal di wilayah kecil, dan lainnya.• Memahami hambatan-hambatan yang dialami oleh penyandang disabilitas dengan maksud untuk mengatasinya di berbagai tingkat – rumah tangga, masyarakat, organisasi dan kelembagaan.• Perspektif dan strategi kesetaraan gender tercermin dalam desain riset dan kemitraan (komposisi dan pengaturan tim peneliti)• Menyertakan data terpilah yang jelas.
Transformatif	<ul style="list-style-type: none">• Perspektif dan pendekatan inklusi disabilitas secara konsisten diintegrasikan dalam desain, metodologi, dan kegiatan riset dengan tujuan utama untuk memajukan penyandang disabilitas dan/atau inklusi disabilitas.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Memperlihatkan pemahaman tentang pendekatan interseksionalitas dalam riset, yaitu, bagaimana disabilitas berkelindan dengan faktor-faktor lain seperti gender, usia, hambatan geografis, akses kepada sumber daya dan lainnya, dalam membentuk pengalaman seseorang. ● Bertujuan untuk memastikan keterwakilan penyandang disabilitas yang inklusif, beragam, dan setara di berbagai tingkat (peserta riset, kemitraan dan pemangku kepentingan) serta menjamin bahwa strategi-strategi inklusi disabilitas mendapatkan dukungan yang memadai. ● Keterlibatan penyandang disabilitas dan/atau organisasi penyandang disabilitas (OPD) dianggap sebagai bagian penting dalam riset. ● Kemitraan memilih komitmen yang kuat pada prinsip-prinsip keberagaman dan inklusi, serta mendorong keterlibatan penyandang disabilitas dalam tim peneliti. ● Menyertakan data terpilah yang jelas dan sepenuhnya terintegrasi dalam desain riset.
--	--

Pemohon hibah akan diminta untuk memberikan anggaran yang rinci untuk akomodasi yang layak. Penanda Inklusi Disabilitas akan dilengkapi dengan rincian alokasi anggaran untuk modifikasi yang diperlukan untuk dapat memungkinkan penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama dengan mereka yang tidak menyandang disabilitas, yaitu akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas. Biaya akomodasi yang layak dapat mencakup:

- transportasi yang mudah diakses dan aksesibilitas (yaitu ramp sementara, alat bantu)
- komunikasi yang mudah diakses (yakni teks/*subtitle* dalam pengumuman video, format bahasa yang mudah dibaca, penjurubahasaan bahasa isyarat)
- biaya asisten atau pengasuh pribadi di tim riset atau peserta riset.

Panduan tentang penganggaran untuk akomodasi yang layak akan disertakan dalam instruksi keuangan untuk pemohon hibah riset.

Penanda disabilitas ini akan membantu Sekretariat dalam memonitor anggarannya yang menargetkan inklusi disabilitas sesuai dengan rekomendasi DFAT bahwa pendanaan yang cukup (sekitar 3 hingga 5 persen dari anggaran) telah disisihkan untuk memastikan proses pengembangan program atau strategi bersifat inklusif dan mudah diakses bagi penyandang disabilitas.⁴

8.3.4. Penanda Inklusi Sosial

Penanda Inklusi Sosial menyediakan alat agar pemohon hibah dapat menilai sendiri sejauh mana proposal mereka telah mengadopsi pertimbangan untuk mempromosikan inklusi sosial dalam tujuan, kegiatan, dan pengaturan kemitraannya. Inklusi sosial dapat meliputi kaum muda, lansia, kelompok terpinggirkan/marjinal, dan orang yang hidup di wilayah kecil dan terpencil. Berdasarkan penilaian ini, pemohon hibah harus memilih kategori: tidak ada/tidak tahu, sensitif, responsif, atau transformatif.

⁴ DFAT (2021) Inklusi Disabilitas dalam program pembangunan DFAT, Catatan Praktik Baik April 2021.

Tabel 8: Penanda Inklusi Sosial

Kategori	Kriteria
Tidak ada/tidak tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek dan kegiatan riset yang diusulkan tidak mengakui pengalaman, kebutuhan, kepentingan, peran, hambatan, dan ketimpangan kuasa yang berbeda bagi orang-orang yang terpinggirkan dan tidak diharapkan untuk berkontribusi terhadap inklusi sosial. • Data terpilah tidak tersedia.
Sensitif	<ul style="list-style-type: none"> • Inklusi sosial bukan salah satu tujuan utama dari proyek atau kegiatan riset, tapi terdapat pemahaman dasar tentang pengalaman, kebutuhan, kepentingan, peranan, hambatan, dan akses kepada sumber daya dan kapasitas yang berbeda bagi orang-orang yang terpinggirkan di dalam komunitas. • Ada beberapa kesadaran atau pertimbangan tentang masalah-masalah yang dihadapi orang-orang yang terpinggirkan namun refleksi mengenai masalah-masalah ini dalam desain riset masih terbatas. • Menyertakan beberapa data terpilah.
Responsif	<ul style="list-style-type: none"> • Riset yang diusulkan mengakui pentingnya partisipasi dan keterwakilan yang bermakna dari orang-orang yang terpinggirkan, dengan pengakuan bahwa mereka memiliki pengalaman berbeda berdasarkan faktor-faktor lain yang berkelindan, seperti gender, usia, disabilitas, dan lain-lain • Memahami bahwa hambatan-hambatan yang dialami orang-orang yang terpinggirkan dengan maksud untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut di berbagai tingkat – rumah tangga, komunitas, organisasi, dan kelembagaan. • Perspektif dan strategi inklusi sosial terefleksi dalam desain riset dan kemitraan (komposisi dan pengaturan tim peneliti). • Menyertakan data terpilah yang jelas.
Transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif dan pendekatan inklusi sosial secara konsisten diintegrasikan dalam desain, metodologi, dan kegiatan riset dengan pemajuan kelompok terpinggirkan dan/atau inklusi sosial menjadi tujuan utama. • Memperlihatkan pemahaman tentang pendekatan interseksionalitas kepada riset, yaitu, bagaimana peminggiran berkelindan dengan faktor-faktor lain seperti gender, usia, disabilitas, akses kepada sumber daya dan lain-lain, dalam membentuk pengalaman seseorang.

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertujuan untuk memastikan keterwakilan orang-orang yang terpinggirkan secara inklusif, beragam, dan setara di berbagai tingkat (peserta riset, kemitraan, dan pemangku kepentingan) serta menjamin bahwa inklusi sosial mendapatkan dukungan yang memadai. • Keterlibatan orang-orang dari kelompok yang terpinggirkan dianggap penting dalam riset. • Kemitraan memiliki komitmen yang kuat kepada prinsip-prinsip keberagaman dan inklusi, mendukung orang-orang yang terpinggirkan dalam tim penelitian. • Data terpilah yang jelas disertakan dan diintegrasikan dalam desain riset.
--	--

8.4. Riset yang berdampak

Seluruh proyek riset kolaboratif yang didanai oleh Sekretariat adalah riset terapan dan harus menyumbangkan pengetahuan baru untuk inovasi (dikenal sebagai K2I). Sekretariat telah mengidentifikasi 3 kategori pendanaan, yang mengacu pada ekspektasi tujuan dan dampak yang berbeda, yang diuraikan di [bagian 7 Kategori pendanaan](#). Sekretariat mendefinisikan 'dampak' secara luas, mulai dari menerapkan metodologi baru hingga membuat perubahan yang sistemis. Pemohon disarankan untuk mempertimbangkan pendekatan-pendekatan yang inovatif dalam mengkomunikasikan riset mereka selama siklus riset, baik dengan pendekatan tradisional (misalnya, artikel jurnal yang dapat diakses secara terbuka) dan non-tradisional (misalnya, blog, artikel opini, video pendek).

Dampak diberikan bobot 25% pada Tahap 2 (proposal penuh) dan dinilai berdasarkan dampak riset, rencana pemangku kepentingan, dan kapasitas implementasi serta dampak kemitraan. Komponen-komponen ini memberikan kesempatan bagi pemohon untuk menentukan kemampuan dari kemitraan mereka untuk menghasilkan dampak yang maksimal.

8.5. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam menyiapkan aplikasi Anda

Apabila pemohon menggunakan AI generatif dan teknologi bantuan AI dalam proses penulisan untuk menyusun aplikasi hibah, teknologi ini hanya boleh digunakan untuk meningkatkan keterbacaan dan bahasa. Penerapan teknologi harus dilakukan dengan pengawasan dan kendali manusia, dan pemohon harus meninjau dan menyunting hasilnya dengan hati-hati, karena AI dapat menghasilkan uaran-luaran yang terdengar otoritatif, yang bisa jadi tidak tepat, tidak lengkap, atau bias. Pada akhirnya, pemohon bertanggung jawab dan akuntabel atas isi dari bertanggung jawab atas isi dari aplikasinya.

Pemohon tidak boleh mencantumkan AI dan teknologi bantuan AI sebagai pemohon atau penulis aplikasi, atau mengutip AI sebagai penulis. Kepenulisan menyiratkan tanggung jawab dan tugas yang hanya dapat dikaitkan dengan dan dilakukan oleh manusia. Setiap pemohon bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan dan integritas aplikasi. Sebelum mengirimkan aplikasi, pemohon juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut orisinal, bahwa pemohon yang dicantumkan di dalamnya memenuhi syarat untuk kelayakan, dan bahwa aplikasi tersebut tidak melanggar hak-hak pihak ketiga.

9. Tahap 1: Penilaian Pernyataan Minat (EoI)

9.1. Kriteria penilaian untuk EoI

Pemohon yang memenuhi syarat Pernyataan Minat (EoI) akan dinilai menggunakan kriteria penilaian yang luas, sebagai berikut:

- Kelayakan kemitraan: kemitraan harus mencakup setidaknya satu organisasi Australia dan satu organisasi Indonesia.
- Konsorsium riset harus mencakup setidaknya satu lembaga lokal di lokasi riset.
- Kelayakan durasi: proyek harus selesai paling lambat 31 Desember 2026.
- Kelayakan pendanaan:
 - Bertunas: hingga AUD300.000
 - Bertumbuh: hingga AUD400.000
 - Berbuah: hingga AUD500.000
- Keselarasan dengan tema transisi energi: konsep proyek memberikan pernyataan yang jelas dan dapat dijustifikasi tentang tujuan, metode, luaran yang diharapkan, dan hasil yang selaras dengan topik yang dipilih.
- Respon terhadap GEDSI: pernyataan GEDSI selaras dengan penanda GEDSI.
- Proyeksi dampak dan hasil yang relevan: pernyataan tersebut dengan jelas mengidentifikasi manfaat dan dampak dari proyek sesuai dengan kategori pendanaan dan dampak yang dipilih.

EoI yang gagal memperlihatkan seluruh kriteria penilaian tidak akan dilanjutkan ke Tahap 2.

9.2. Menyelesaikan EoI

Komponen penilaian telah dipetakan ke dalam formulir EoI (lihat [Lampiran 4](#) untuk indikasi ekspektasi pernyataan minat). EoI hanya akan diterima melalui Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (KONEKSI MISI). EoI akan dinilai dan menentukan apakah organisasi Anda akan diundang untuk berpartisipasi dalam Tahap 2 (yaitu proses pengajuan hibah penuh).

Pemohon yang memenuhi syarat harus mengikuti proses yang dijelaskan di bawah ini.

9.2.1. Membuat login

Organisasi Utama harus membuat login untuk dapat mengakses KONEKSI MISI.

9.2.2. Mengakses materi sumber daya

Pemohon harus mempelajari sumber-sumber daya yang tersedia di KONEKSI MISI.

9.2.3. Memulai aplikasi Anda

- **Organisasi Utama:** harus ada satu organisasi Australia **dan** satu organisasi Indonesia yang menjadi Organisasi Utama.
- **Kemitraan indikatif:** daftar mitra lain yang diharapkan.

Biaya personil dan alokasi waktu harus dihitung dengan benar untuk memastikan personil tersebut tidak membebankan 100 persen waktu mereka untuk setiap proyek. Organisasi dan konsorsium dapat menyerahkan lebih dari satu aplikasi. Apabila Organisasi Utama menyerahkan lebih dari satu aplikasi, aplikasi-aplikasi tersebut harus diperlakukan sebagai proposal hibah yang terpisah.

9.2.4. Mengundang tim riset Anda untuk menilai dan menyunting pengajuan

Salah satu Organisasi Utama, baik dari Australia atau Indonesia, harus mengundang Organisasi Utama lainnya untuk mengakses dan berkolaborasi di dalam aplikasi. Selain itu, Organisasi Utama juga dapat mengundang anggota-anggota lain dari konsorsium penelitian untuk bergabung dalam proses ini. Untuk melakukan ini, klik 'Undang Rekan Kerja', masukkan alamat email, dan pilih opsi yang memungkinkan rekan kerja yang diundang untuk menyunting EoI. Kemudian, klik 'Kirim Undangan Email' diikuti dengan 'Simpan & Tutup.'

9.2.5. Menyerahkan aplikasi Anda

Aplikasi dapat disimpan dan diubah secara daring sebelum dikirimkan/diserahkan. Anda bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aplikasi Anda sudah lengkap dan akurat serta diserahkan mengikuti pedoman ini.

Anda tidak dapat mengubah aplikasi Anda setelah tanggal dan waktu penutupan tanpa ada persetujuan sebelumnya dari Sekretariat. Jika Anda menemukan kesalahan dalam aplikasi Anda setelah diserahkan atau jika ada perubahan pada detail kontak atau informasi lain yang berkaitan dengan penyelesaian proyek, selama itu tidak mengubah substansi pengajuan, Anda dapat menghubungi Sekretariat di cfpjointcallkemdiktisainstek@koneksi-kpp.id.

9.2.6. Siapa yang akan menilai EoI?

Komite Kepatuhan, yang dibentuk oleh Sekretariat, akan melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan minat dan membandingkannya dengan kriteria seleksi EoI. Komite Kepatuhan kemudian akan menyetujui konsep proyek untuk berlanjut ke putaran berikutnya (Tahap 2) atau menolak proposal tersebut.

9.2.7. Pemberitahuan EoI yang berhasil

Pemohon yang berhasil dan tidak berhasil akan diberitahu melalui surel/email. Pemohon yang berhasil akan diundang untuk lanjut ke Tahap 2 dan harus menyerahkan aplikasi hibah yang penuh/lengkap.

10. Tahap 2: proses aplikasi hibah

Setelah diundang ke Tahap 2, pemohon diharuskan untuk menyerahkan aplikasi hibah penuh yang mencakup komponen teknis dan finansial.

10.1. Kriteria penilaian untuk aplikasi

Anda harus membahas semua kriteria penilaian berikut dalam aplikasi hibah Anda. Sekretariat akan menilai aplikasi Anda berdasarkan bobot yang diberikan untuk setiap kriteria. Rincian dan bukti pendukung yang Anda sertakan dalam aplikasi Anda harus sesuai dengan besar kecilnya proyek, kompleksitasnya, dan jumlah hibah yang diminta.

Penilaian Uji Tuntas

1. Registrasi hukum organisasi.
2. Alamat fisik dan situs web resmi.
3. Pengalaman organisasi.
4. Dokumen dan aplikasi kebijakan organisasi yang relevan.
5. Pengaturan audit.

6. Praktik manajemen keuangan.
7. Penipuan dan korupsi.
8. Sistem integritas.
9. Daftar hal-hal yang dilarang dan manajemen risiko.
10. Pencegahan Eksploitasi dan Pelecehan Seksual (PSEAH) dan Kebijakan Perlindungan Anak.
11. Persyaratan tambahan untuk peneliti Indonesia.

Kriteria Penilaian Proposal

1.1 Pilihan topik dan kualitas proyek – 25%

1.1.1 Keselarasan topik dan konsep proyek

- Konsep proyek selaras dengan bidang dan tema prioritas transisi energi berkeadilan (lihat peta topik).
- Signifikansi, inovasi, dan relevansi topik yang dipilih dalam konteks keanekaragaman hayati.

1.1.2 Kecakapan, ketelitian, dan metodologi riset/penelitian

- Fokus, pertanyaan, dan metodologi proyek riset memiliki standar tinggi dan didasarkan pada literatur akademis yang terkini dan sesuai.
- Kerangka kerja dan metodologi konseptual yang jelas dan dirancang dengan baik.
- Hipotesis/latar belakang pemikiran yang jelas dan didukung dengan baik.
- Desain proyek yang jelas dan metode riset yang sesuai.
- Proyek membahas masalah yang penting dalam rangka memajukan bidang riset yang dipilih.

1.1.3 Sumber daya, anggaran, dan ketercapaian

- Kecukupan dan kesesuaian anggaran, termasuk uang tunai dan kontribusi dalam bentuk barang/non tunai yang dijanjikan oleh organisasi yang berpartisipasi.
- Sumber daya: akses kepada sumber daya, infrastruktur, peralatan dan/atau fasilitas untuk pengumpulan data dan penyelesaian proyek.
- Kesesuaian anggaran: kecukupan dan kesesuaian anggaran, termasuk uang tunai dan kontribusi dalam bentuk barang/non tunai yang dijanjikan oleh organisasi yang berpartisipasi.
- Ketercapaian tujuan proyek dalam anggaran dan jangka waktu yang diajukan.

1.2 Kemitraan yang diusulkan – 20%

1.2.1 Kemitraan yang sesuai

- Kesesuaian Organisasi Utama untuk topik riset yang dipilih dan tujuan proyek.
- Kesesuaian mitra yang diusulkan (termasuk universitas lokal yang diusulkan) untuk topik riset yang dipilih dan tujuan proyek.
- Komitmen terhadap prinsip kesetaraan dalam proses kemitraan dan kegiatan proyek, seperti bukti adanya desain bersama dan rencana untuk penulisan bersama.

1.2.2 Potensi kemitraan

- Potensi kemitraan yang diusulkan untuk menciptakan peluang untuk menghasilkan bentuk teknologi atau alih pengetahuan yang inovatif.
- Potensi untuk mendapatkan manfaat lokal (keterampilan, jaringan, koneksi).

1.2.3 Partisipasi mitra lokal – 5%

- Partisipasi setidaknya satu institusi pendidikan tinggi lokal di lokasi penelitian.

1.3 Strategi dampak – 25%

- 1.3.1 Relevansi dampak yang diusulkan terhadap inovasi
 - Kesesuaian dampak yang diusulkan untuk riset dan/atau bidang inovasi.
 - Kelayakan untuk menghasilkan dan kebutuhan untuk menghasilkan dampak di bidang inovasi.
 - Kesesuaian dampak yang diusulkan untuk kegiatan riset.
 - 1.3.2 Kesesuaian strategi untuk mencapai dampak (termasuk rencana pemangku kepentingan)
 - Relevansi dan strategi dampak yang tepat, sesuai dengan apakah proyek tersebut berusaha untuk membuat dampak inovasi.
 - Rencana pemangku kepentingan, termasuk integrasi keterlibatan pemangku kepentingan dalam riset, dan strategi untuk promosi, dan/atau diseminasi hasil riset.
 - 1.3.3 Kapasitas implementasi untuk menghasilkan dampak
 - Peran dan tanggung jawab yang jelas dan dapat dilakukan, serta komitmen/kepemilikan dari setiap mitra yang berpartisipasi untuk mencapai tujuan dampak.
 - Kapasitas masing-masing mitra untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan untuk menghasilkan dampak.
- 1.4 Respon terhadap GEDSI – 25%**
- 1.4.1 Desain dan tujuan yang responsif GEDSI
 - Artikulasi dari cara-cara bagaimana proyek akan menangani ketidaksetaraan dan memajukan kesetaraan gender, hak-hak disabilitas, atau inklusi sosial di seluruh desain penelitian.
 - 1.4.2 Metode dan proses yang responsif GEDSI
 - Tingkat keterlibatan dengan kelompok-kelompok GEDSI melalui beberapa tahap penelitian, termasuk desain bersama dan pertimbangan-pertimbangan konsultasi.
 - Identifikasi metodologi inklusi yang sesuai.
 - 1.4.3 Hasil dan strategi dampak yang responsif GEDSI
 - Identifikasi luaran-luaran dan hasil-hasil penelitian yang diusulkan yang sesuai, bermanfaat, dan relevan.

10.2. Menyelesaikan aplikasi Tahap 2 Anda

Aplikasi hanya akan diterima melalui Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (KONEKSI MISI) dan sistem BIMA.

Aplikasi terdiri dari beberapa komponen:

Langkah 1:

- **Proposal teknis:** Template yang menunjukkan format aplikasi untuk Aplikasi Hibah Tahap 2 dapat dilihat di [Lampiran 5](#); namun, Anda harus mengisinya melalui KONEKSI MISI.
- **Rencana kegiatan:** Template yang menjelaskan rencana kegiatan Anda akan tersedia bagi pemohon yang diundang ke KONEKSI MISI. Anda harus mengunduh template tersebut, mengisinya, lalu mengunggahnya ke bagian yang relevan dari pengajuan daring/online Anda.
- **Proposal keuangan:** Template yang menunjukkan anggaran untuk Pengajuan Hibah Tahap 2 akan tersedia bagi pemohon yang diundang ke KONEKSI MISI. Anda harus mengunduh template, mengisinya, lalu mengunggahnya ke bagian yang relevan dari pengajuan daring Anda. Pemohon harus menyimpan dokumen-dokumen pendukung anggaran di tempat

penyimpanan daring mereka sendiri dan memberikan tautannya kepada Kemdiktisaintek–KONEKSI untuk dapat diakses.

- **Uji tuntas:** Organisasi Utama juga harus mengisi Penilaian Uji Tuntas. Adapun lembaga-lembaga berikut dibebaskan dari Penilaian Uji Tuntas:
 - Organisasi Utama Australia yang merupakan Lembaga Pendidikan Australia (misalnya universitas yang memberikan penghargaan/beasiswa Australia).
 - Organisasi Utama Indonesia yang terdaftar sebagai lembaga pendidikan tinggi di bawah Kemdiktisaintek.
 - Agar dapat dibebaskan, Organisasi Utama harus mengonfirmasi status organisasi mereka, mencentang kotak yang disediakan, hanya mengisi Indikator Nomor 1 untuk memastikan organisasi/lembaga memenuhi syarat untuk memperoleh pembebasan, dan menandatangani bagian sertifikasi di bagian bawah formulir.

Langkah 2:

Organisasi Utama Indonesia harus mengunduh proposal yang dikirimkan secara lengkap dan mengunggahnya ke sistem BIMA, sesuai dengan langkah-langkah berikut:

- **Peneliti Utama Indonesia** harus mendaftarkan seluruh peneliti Indonesia dari konsorsium pada sistem BIMA. Setiap peneliti juga harus mengkonfirmasi partisipasi mereka dalam proyek pada sistem tersebut.
- Proposal yang diunggah harus berupa formulir yang telah diisi dengan lengkap yang diunduh dari KONEKSI MISI dan harus disertai dengan dokumen tambahan: Rincian Anggaran yang diusulkan (RAB), lembar endorsemen yang ditandatangani dari pejabat yang berwenang dari lembaga tersebut, Daftar Riwayat Hidup Peneliti Utama Indonesia dan anggota tim Indonesia.

Perlu dicatat bahwa aplikasi yang tidak diserahkan ke sistem KONEKSI MISI dan Kemdiktisaintek tidak akan memenuhi syarat untuk maju ke tahap berikutnya.

10.3. Penilaian aplikasi hibah

Aplikasi Hibah Tahap 2 akan diproses menggunakan 2 alur penilaian sinkronis yang mencerminkan kategori kriteria penilaian hibah: satu alur untuk penilaian umum dan uji tuntas, dan satu lagi untuk kecakapan/kompetensi penelitian. Keduanya akan digabungkan dan dibuat peringkat oleh Sekretariat, yang kemudian akan menyusun rekomendasi.

Tabel 9: Gambaran umum penilaian aplikasi hibah

<p>Pernyataan Minat (Tahap 1)</p> <p>Sekretariat akan melakukan penilaian untuk setiap organisasi yang menyerahkan Pernyataan Minat. Sekretariat akan menolak atau menyetujui konsep proyek berdasarkan kriteria penilaian EoI.</p>
<p>Proposal Penuh (Tahap 2)</p> <p>LANGKAH 1: Sekretariat Melakukan penilaian umum atas proposal dan anggaran, uji tuntas dan pemeriksaan keamanan.</p> <p>LANGKAH 2: Penilaian sejawat Penilaian sejawat atas komponen teknis dilakukan oleh para ahli riset Indonesia dan Australia. Mereka akan menilai proposal teknis dan anggaran terhadap kriteria penilaian. Pengajuan yang tidak lengkap tidak akan dinilai.</p> <p>Langkah 3: Komite Peninjau Akademik Terdiri atas akademisi Indonesia dan <i>fellows</i> dari Australian Learned Academies. Komite ini akan melakukan sintesis penilaian hibah atas proposal terpilih dan menghasilkan daftar proposal hibah yang direkomendasikan.</p> <p>Keputusan Hibah Berdasarkan hasil penilaian sejawat, Sekretariat akan menyusun daftar proposal peringkat teratas untuk disampaikan kepada Komite Teknis Kemdiktisaintek–DFAT untuk disetujui. Jika tidak ada keberatan, Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia kemudian akan mendukung pendanaan dan prioritas hibah yang berhasil.</p>

Sekretariat akan melakukan uji tuntas dan penilaian risiko kepatuhan dari setiap organisasi yang menyerahkan pengajuan hibah. Setiap pengajuan yang tidak memenuhi kriteria penilaian tidak akan diikutsertakan dalam penilaian lebih lanjut pada tahap proses ini.

Seluruh pengajuan Tahap 2 yang memenuhi persyaratan rintangan dalam kriteria penilaian akan ditinjau oleh pakar akademik dengan keahlian disiplin yang relevan. Kumpulan ahli akan pertama-tama dikumpulkan bersama, yaitu terdiri dari akademisi Indonesia dan Australia yang tepat di bidang-bidang yang relevan, termasuk keahlian disiplin ilmu transisi energi yang berkeadilan, keahlian tanggap GEDSI, dan keahlian mengenai negara Indonesia. Kemudian, para ahli yang relevan dari kumpulan ini akan diidentifikasi untuk setiap proposal hibah dan dinominasikan untuk membentuk ahli-ahli Penilaian Sejawat tertentu atau setiap pengajuan.

Para ahli akan diminta untuk menggunakan keahlian akademis mereka untuk meninjau plikasi hibah berdasarkan kriteria penilaian yang ada. Semua peninjau akan diwajibkan untuk mematuhi Pedoman Peninjau Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI dan proses Benturan Kepentingan.

Tahapan penilaian selanjutnya akan dilakukan oleh Komite Peninjau Akademik yang Independent, terdiri dari sekelompok kecil akademisi Indonesia dan Australia. Tujuan dari Komite ini adalah untuk menyediakan pengawasan dari bidang aplikasi yang ditinjau sejawat, mencari keragaman proposal lintas program, dan menggunakan penilaian ahli untuk menghasilkan sebuah daftar pendek mengenai proposal-proposal yang direkomendasikan untuk didanai.

Sekretariat kemudian akan melapor kepada Komite Teknis Kemdiktisaintek–DFAT untuk memperoleh peninjauan tanpa keberatan terhadap rekomendasi hibah. Komite ini terdiri dari perwakilan dari Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia.

DFAT dan Kemdiktisaintek kemudian akan meninjau aplikasi menggunakan kebijakan mereka, menentukan pemohon yang berhasil, dan membuat persetujuan akhir atas aplikasi hibah.

10.4. Siapa yang akan menyetujui hibah?

Komite Teknis Kemdiktisaintek–DFAT sebagai delegasi kemudian akan mengambil keputusan akhir untuk menyetujui hibah berdasarkan rekomendasi dari Sekretariat.

Keputusan delegasi tersebut bersifat final dalam segala hal, termasuk:

- persetujuan hibah
- jumlah dana hibah yang akan diberikan.

Sekretariat berhak untuk menawarkan dana lebih sedikit daripada yang diinginkan oleh pemohon. Pemohon dapat memilih untuk tidak melanjutkan hibah yang ditawarkan kepada mereka. Pemohon tidak dapat mengajukan banding atas keputusan hibah akhir yang dibuat oleh DFAT dan Kemdiktisaintek.

10.5. Pemberitahuan hasil Tahap 2 (aplikasi hibah)

Anda akan mendapatkan hasil aplikasi Anda secara tertulis melalui email.

Jika Anda berhasil, Anda juga akan diberi tahu tentang kondisi khusus yang melekat pada hibah.

11. Aplikasi hibah yang berhasil

11.1. Perjanjian hibah

Jika Anda berhasil:

- Organisasi Utama Australia akan membuat perjanjian hibah dengan KONEKSI
- Organisasi Utama Indonesia akan membuat perjanjian hibah dengan Kemdiktisaintek.

Syarat dan ketentuan standar untuk perjanjian hibah akan berlaku dan tidak dapat diubah. Setiap ketentuan tambahan yang melekat pada hibah akan diidentifikasi dalam penawaran hibah atau selama negosiasi perjanjian hibah.

Catatan: Sekretariat mewajibkan setiap mitra yang diusulkan dalam proyek yang dipilih untuk menyerahkan surat niat (letter of intent) untuk menjadi mitra sub-kontrak kepada Organisasi Utama. Surat ini adalah salah satu persyaratan yang diperlukan untuk kontrak.

Kemdiktisaintek dan KONEKSI akan menegosiasikan perjanjian dengan pemohon yang berhasil paling lambat pada Agustus 2025. Apabila ada penundaan yang tidak wajar dalam proses finalisasi perjanjian hibah, penawaran hibah dapat ditarik, dan hibah dapat diberikan kepada pemohon yang berbeda.

Apabila penerima hibah gagal memenuhi kewajiban perjanjian hibah, Kemdiktisaintek dan KONEKSI dapat menahan atau menanggihkan pendanaan kepada penerima hibah dan/atau mewajibkan penerima hibah untuk mengembalikan seluruh atau sebagian hibah tersebut. Tidak ada kompensasi yang wajib dibayarkan kepada penerima hibah atas pengakhiran dalam situasi ini.

Anda tidak diperbolehkan untuk membuat komitmen keuangan hingga perjanjian hibah telah ditandatangani oleh Kemdiktisaintek dan KONEKSI.

11.2. Bagaimana hibah akan dibayarkan

Perjanjian hibah akan menyatakan jumlah hibah maksimum yang akan dibayarkan.

KONEKSI dan Kemdiktisaintek akan melakukan pembayaran awal setelah penandatanganan perjanjian hibah dan setelah menerima faktur/invoice yang valid. Mereka akan melakukan pembayaran berikutnya, yang dirinci dalam perjanjian hibah, secara progresif berdasarkan laporan sementara Anda, termasuk pembebasan, dan penerimaan faktur yang valid.

Hibah akan diberikan dalam mata uang yang tercermin dalam anggaran (dalam AUD atau IDR). Anda bertanggung jawab atas setiap selisih keuangan yang mungkin terjadi sejak penyerahan pengajuan hingga proyek berlangsung yang terjadi karena fluktuasi nilai tukar.

11.3. Variasi perjanjian hibah

Sekretariat menyadari adanya peristiwa-peristiwa tak terduga yang dapat mempengaruhi kemajuan proyek. Dalam situasi ini, pemohon dapat meminta variasi proyek, termasuk:

- mengubah tahapan pencapaian proyek yang konsisten dengan maksud awal proyek.
- perpanjangan yang wajar dalam jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.

Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI tidak memungkinkan adanya peningkatan jumlah dana hibah yang disepakati.

Apabila Anda ingin mengusulkan perubahan pada perjanjian hibah, Anda harus mengirimkannya secara tertulis sebelum tanggal akhir perjanjian hibah. Hubungi Sekretariat untuk informasi lebih lanjut di cfpjointcallkemdiktisaintek@koneksi-kpp.id. Sekretariat tidak akan mempertimbangkan perubahan yang diterima setelah tanggal akhir perjanjian hibah.

Anda tidak boleh berasumsi bahwa permintaan variasi akan berhasil. Sekretariat akan mempertimbangkan permintaan Anda berdasarkan faktor-faktor seperti:

- bagaimana pengaruhnya terhadap hasil proyek.
- konsistensi dengan tujuan kebijakan transisi energi yang berkeadilan dan kebijakan departemen yang relevan.
- perubahan waktu pembayaran hibah.
- ketersediaan dana program.

11.4. Pengumuman hibah kepada publik

Apabila berhasil, hibah Anda akan tercantum di situs web KONEKSI dan Kemdiktisaintek dalam waktu 21 hari sejak tanggal berlakunya hibah.

11.5. Umpan balik

Apabila tidak berhasil, Anda dapat meminta umpan balik dari Sekretariat dalam kurun waktu satu bulan setelah diberi tahu hasilnya. Sekretariat akan memberikan umpan balik tertulis dalam waktu 3 bulan setelah menerima permintaan Anda.

12. Mempersiapkan dimulainya hibah Anda

12.1. Pendanaan untuk Organisasi Utama Australia

Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI menggunakan pendekatan 'Hibah Jumlah Tetap' atau '*Fixed Amount Awards*' (FAA) untuk pencairan pembayaran hibah kepada Organisasi Utama Australia. Dengan pendekatan ini, pembayaran secara bertahap akan dicairkan setelah adanya persetujuan atas 'tahapan pencapaian' atau hasil (*deliverables*) yang telah disepakati antara KONEKSI dan Kemdiktisaintek dan masing-masing penerima hibah. Hal ini memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar bagi mitra untuk mengelola hibah menggunakan mekanisme keuangan internal mereka sendiri berdasarkan standar akuntansi yang dapat diaudit dan menghindari terlalu membebani mereka dengan pelaporan keuangan yang terperinci.

FAA berfokus terutama pada luaran dan hasil, di mana nilai hibah untuk organisasi penerima (penerima hibah) didasarkan pada jumlah pra-otorisasi tetap dan pembayaran tidak didasarkan pada biaya aktual yang dikeluarkan oleh penerima. Akuntabilitas penerima hibah terutama didasarkan pada kinerja dan hasil.

Penerapan FAA itu sesuai ketika pekerjaan yang akan dilakukan dapat dihargai dengan tingkat kepastian yang wajar di awal. Contoh mekanisme yang tepat untuk menetapkan harga yang sesuai di antaranya adalah melihat pengalaman entitas/organisasi dengan jenis pekerjaan serupa, di mana hasil dan biayanya dapat diprediksi dengan andal, atau entitas dapat dengan mudah memperoleh perkiraan harga (misalnya penawaran, kutipan harga, harga katalog) untuk elemen biaya-biaya yang signifikan.

Karakteristik FAA meliputi:

- **Jumlah yang telah ditetapkan:** Hibah ini menetapkan jumlah uang tetap yang akan diberikan kepada penerima. Jumlah ini ditentukan pada proses pengajuan hibah dan disepakati baik oleh Kemdiktisaintek–KONEKSI maupun penerima hibah.
- Penerima hibah dibayar dengan **jumlah yang persis sama** dengan yang ditentukan untuk tahapan pencapaian *deliverables*, terlepas dari apakah mereka menghabiskan lebih banyak atau lebih sedikit untuk menyelesaikannya.
- Pembayaran dilakukan setelah penerima hibah mencapai tahapan pencapaian yang memuaskan.
- Verifikasi biaya aktual bukanlah prasyarat untuk pembayaran dan laporan keuangan tidak diperlukan.
- **Fleksibilitas anggaran:** Penerima hibah berhak atas diskresinya sendiri untuk mengalokasikan kembali dana hibah secara wajar selama pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan proyek, selama tujuan program secara keseluruhan tercapai dalam anggaran yang dialokasikan.

Prosesnya

- **Menetapkan anggaran hibah:** Anggaran hibah yang diusulkan harus ditetapkan sebagai adil dan wajar. Ini melibatkan tinjauan dan analisis menyeluruh terhadap proposal anggaran.
- **Menetapkan jumlah hibah:** Setelah anggaran hibah disetujui, jumlah hibah harus ditetapkan. Jumlah ini kemudian dialokasikan di antara berbagai tahapan pencapaian proyek.
- **Mengalokasikan pembayaran tahapan pencapaian:** Pembayaran tahapan pencapaian adalah jumlah yang telah ditentukan/ditorisasi sebelumnya, yang ditetapkan untuk setiap tahapan pencapaian. Jumlah ini tetap terlepas dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk menyelesaikan tahapan pencapaian tersebut.
- **Jumlah hibah yang telah ditetapkan sebelumnya:** Karena jumlah hibah telah ditetapkan sebelumnya, pelaporan biaya terperinci berdasarkan pengeluaran aktual tidak lagi diperlukan.

Implikasi terhadap Pelaporan Keuangan, Penganggaran, dan Pencairan

Pelaporan Keuangan:

- Penyampaian laporan keuangan dengan rincian biaya terperinci, disertai dengan tanda terima pengeluaran, *bukan* merupakan prasyarat pembayaran hibah dan tidak wajib disampaikan kepada KONEKSI.
- Penerima Hibah KONEKSI diwajibkan untuk mencatat semua transaksi keuangan hibah dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan praktik dan persyaratan lembaganya. KONEKSI berhak untuk meninjau laporan tersebut jika diminta.
- Penerima Hibah KONEKSI secara efektif mengelola alokasi hibah untuk memastikan bahwa jumlah hibah yang telah ditentukan mencakup biaya untuk menggapai tahapan pencapaian.

Anggaran:

- Mekanisme FAA memberikan fleksibilitas yang wajar bagi penerima hibah untuk mengalokasikan kembali dana antar kategori anggaran, selama total anggaran yang disetujui dan tujuan dan keluaran yang disepakati tetap tidak berubah.

Pencairan:

- Penerima hibah diwajibkan untuk mematuhi kebijakan dan prosedur lembaga mereka sendiri dalam pencairan dana hibah.
- Mekanisme FAA memberikan fleksibilitas yang wajar bagi penerima hibah untuk mencairkan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan aktual yang timbul selama pelaksanaan proyek. Namun, jika biaya aktual melebihi jumlah hibah, penerima hibah akan bertanggung jawab untuk menutupi biaya tambahan ini.
- Fleksibilitas ini tidak termasuk pencairan yang dimaksudkan untuk menutupi biaya yang tidak diperbolehkan, sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Keuangan Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI.

12.2. Pendanaan untuk Organisasi Utama Indonesia

Pencairan Dana:

1. Pencairan dana dilakukan dalam 2 (dua) tahap dalam 1 (satu) tahun.

- Tahap pertama pencairan dana adalah 70% (tujuh puluh persen) dari total pendanaan per tahun dan termasuk pencairan biaya tidak langsung, yang dibayarkan sekaligus setelah penyaluran, sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai jumlah dan komponen dana.
 - Pencairan dana tahap kedua adalah 30% (tiga puluh persen) dari total pendanaan per tahun dan pencairan dana di tahap ini dapat ditambah dengan dana tersisa dari tahap pertama yang belum dicairkan.
2. Pencairan dana tahap kedua bergantung pada pertimbangan capaian kinerja riset (kemajuan) dan konsumsi sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dari dana tahap pertama.
 3. Sisa dana yang telah dicairkan dan belum digunakan hingga periode pendanaan berakhir harus dikembalikan ke LPDP.

12.3. Pelibatan mitra

Organisasi Utama bertanggung jawab untuk melibatkan semua mitra, yang didefinisikan sebagai organisasi. Keterlibatan dapat berupa sub-kontrak dengan Organisasi Mitra. Organisasi Utama bertanggung jawab atas uji tuntas semua mitra. Organisasi Utama direkomendasikan untuk melakukan proses uji tuntas untuk semua mitra.

12.4. Asuransi ganti rugi

Untuk Organisasi Utama Australia, saat mempersiapkan kemitraan, kami sarankan agar Anda memahami persyaratan lembaga Anda tentang asuransi ganti rugi profesional. Misalnya, beberapa Universitas Australia mengharuskan individu untuk memiliki badan hukum atau asuransi ganti rugi profesional. Beberapa asosiasi profesional Australia memberikan pertanggungjawaban ganti rugi. Lihat sumber daya di bawah ini tentang asuransi ganti rugi profesional <https://www.acs.org.au/professionalrecognition/ict-liability-insurance.html>, yang meliputi:

- Ganti Rugi Profesional (Asuransi Liabilitas Kesalahan & Kelalaian) – AUD10 juta.
- Liabilitas Publik & Liabilitas Produk (Asuransi Liabilitas Gabungan Umum) – AUD20 juta.

12.5. Gambaran umum etika/proses perizinan

Semua Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI diharuskan untuk mendapatkan izin penelitian BRIN bagi peneliti internasional mereka. Semua Organisasi Utama Indonesia diwajibkan untuk membantu peneliti internasional dalam memperoleh izin penelitian dari BRIN. Waktu yang diperlukan untuk persetujuan izin dan proses pengurusan visa harus diperhitungkan dalam jadwal proyek secara keseluruhan, dengan perkiraan durasi hingga dua bulan.

Proyek riset yang berhasil didorong untuk memanfaatkan layanan yang dipercepat oleh Sekretariat untuk memperoleh izin riset agar riset dapat segera dimulai.

Catatan: Ada biaya yang terkait dengan izin riset. Suatu proyek yang di dalamnya terdapat Organisasi Riset BRIN sebagai anggota konsorsium dapat mengajukan permohonan pembebasan dari biaya ini.

13. Pelaksanaan kegiatan hibah

13.1. Tanggung jawab Anda

Apabila menerima hibah, Anda harus menyerahkan laporan kegiatan hibah sesuai dengan jangka waktu dalam perjanjian hibah. Contoh *template* untuk laporan ini akan disediakan oleh Sekretariat. Sekretariat akan meminta Anda untuk melaporkan tentang:

- kemajuan terhadap tahapan pencapaian proyek yang telah disepakati, termasuk GEDSI, yang ditentukan dalam perjanjian hibah Anda.
- kemajuan terhadap hubungan yang diperdalam secara aktif dan pengembangan proyek Anda
- kontribusi peserta yang terkait langsung dengan proyek.
- keterlibatan dengan pemangku kepentingan.

Anda juga akan bertanggung jawab untuk:

- memenuhi syarat dan ketentuan perjanjian hibah serta mengelola dan mempromosikan kegiatan secara efisien dan efektif.
- mematuhi persyaratan pencatatan, pelaporan, dan pembebasan sebagaimana diatur dalam perjanjian hibah.
- semua pengaturan administratif yang terkait dengan proyek Anda, termasuk pengaturan visa dan perjalanan, biaya visa, pajak bandara, transportasi darat, asuransi perjalanan dan kesehatan untuk asuransi rumah sakit dan medis peserta proyek, baik di luar negeri maupun di Australia untuk pengunjung yang tidak ditanggung oleh Medicare (termasuk pertanggungjawaban evakuasi dan kematian), serta asuransi yang diperlukan untuk biaya dan pengaturan peralatan dan akomodasi.
- asuransi lain, termasuk kompensasi pekerja sebagaimana diwajibkan oleh hukum, dan ganti rugi profesional, kesehatan masyarakat, dan asuransi liabilitas, sebagaimana diwajibkan oleh proyek.
- mematuhi semua hukum domestik dan internasional yang berlaku.

13.2. Tanggung jawab Sekretariat

Sekretariat akan:

- memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian hibah.
- memberikan hibah tepat waktu.
- mengevaluasi kinerja penerima hibah.
- memberikan dukungan teknis tentang isu-isu kemitraan, dampak, dan GEDSI.

Sekretariat akan memonitor perkembangan proyek Anda dengan menilai laporan yang diserahkan oleh Organisasi Utama dan dapat menghadiri acara proyek dan melakukan kunjungan lokasi untuk mengkonfirmasi rincian laporan Anda, bila perlu. Sesekali, Sekretariat dapat perlu memeriksa kembali klaim, mencari informasi lebih lanjut, atau meminta audit independen atas klaim dan pembayaran.

Pendanaan yang diberikan oleh Sekretariat kepada organisasi Anda bukan merupakan indikasi bahwa Departemen Luar Negeri dan Perdagangan dan Kemdiktisaintek mendukung pandangan penerima hibah yang terlibat dalam kegiatan apapun yang mereka danai.

13.3. Persyaratan pelaporan dan keluaran Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI Tujuan utama dari Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI adalah untuk mendanai riset. Sekretariat bertujuan untuk memberikan ‘sentuhan seringan-ringannya’ dalam hal persyaratan pelaporannya. Proses kemitraan dan pengalaman mempersiapkan dan melaksanakan riset serta membagikan hasil risetlah yang menjadi perhatian Sekretariat. Siklus hibah dimulai ketika Organisasi Utama menandatangani perjanjian hibah. Di bawah ini adalah gambaran umum singkat tentang persyaratan dan tanggung jawab pelaporan.

Tabel 10: Persyaratan pelaporan

Persyaratan	Tenggat Waktu	Pihak yang Bertanggung Jawab
Informasi Terbaru (Update) Kemajuan Triwulanan	Akhir kuartal tahunan pertama dan setiap kuartal setelahnya selama periode hibah	Organisasi Utama Australia bekerja sama dengan Organisasi Utama Indonesia dan mitra
Rencana Kemitraan	Akhir kuartal tahun pertama	Organisasi Utama Australia bekerja sama dengan Organisasi Utama Indonesia dan mitra
Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Akhir kuartal tahun pertama	Organisasi Utama Australia bekerja sama dengan Organisasi Utama Indonesia dan mitra
Pendekatan Implementasi GEDSI	Akhir kuartal tahun pertama	Organisasi Utama Australia bekerja sama dengan Organisasi Utama Indonesia dan mitra
Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan	Pada bulan pertama dan setiap bulan kesepuluh setelahnya	Organisasi Utama Australia dan Organisasi Utama Indonesia, dan masing-masing mitra dalam kemitraan riset
Laporan Penelitian Akhir	Akhir proyek	Organisasi Utama Australia bekerja sama dengan Organisasi Utama Indonesia dan mitra
Laporan Audit Keuangan	Akhir Proyek	Organisasi Utama Australia

Laporan Kegiatan Bulanan ke eRISPRO LPDP	Setiap akhir bulan	Organisasi Utama Indonesia
Laporan keuangan Bulanan ke eRISPRO LPDP	Setiap akhir bulan	Organisasi Utama Indonesia
Laporan tahunan ke eRISPRO LPDP	Akhir tahun	Organisasi Utama Indonesia

Tabel 11: Luaran yang Diperlukan dari Organisasi Utama Indonesia:

Kategori Pendanaan: Bertunas	
Tahun 1	Tahun 2
<p>Artikel Q1/ yang setara Q1</p> <p>Artikel yang menyajikan konsep teknologi terformulasi berdasarkan riset dasar, sehingga menetapkan kerangka kerja untuk bukti konsep eksperimental lebih lanjut.</p> <p><u>Deliverable:</u> Bukti dari artikel yang sedang dalam proses review di mana peneliti utama dari Indonesia adalah penulisnya, lebih disukai sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.</p>	<p>Artikel Q1/ yang setara Q1</p> <p>Artikel yang berfokus pada riset tentang peningkatan setelah tahun pertama studi, mendemonstrasikan bahwa teknologi telah divalidasi secara eksperimental, menetapkan potensinya untuk pengembangan dan penerapan lebih lanjut dalam konteks dunia nyata.</p> <p><u>Deliverable:</u> Bukti dari artikel yang sedang dalam proses review di mana peneliti utama dari Indonesia adalah penulisnya, lebih disukai sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.</p>
<p>Model</p> <p>Representasi terstruktur yang mensimulasikan atau mengilustrasikan fenomena, proses, atau sistem yang kompleks.</p> <p><u>Deliverable:</u> Dokumentasi model atau dokumen deskripsi model</p>	<p>Laporan Kelayakan</p> <p>Model yang menunjukkan kelayakan konsep teoritis melalui validasi awal, menawarkan kerangka kerja terstruktur yang secara efektif dapat memandu riset di masa depan dan aplikasi praktis.</p> <p><u>Deliverable:</u> Laporan Kelayakan</p>
Kategori Pendanaan: Bertumbuh	
Tahun 1	Tahun 2
Artikel Q1/ yang setara Q1	Artikel Q1/ yang setara Q1

<p>Artikel yang menyajikan konsep teknologi terformulasi berdasarkan riset dasar, sehingga menetapkan kerangka kerja untuk bukti konsep eksperimental lebih lanjut.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Bukti dari artikel yang sedang dalam proses review di mana peneliti utama dari Indonesia adalah penulisnya, lebih disukai sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.</p>	<p>Artikel yang berfokus pada riset tentang peningkatan setelah tahun pertama studi, mendemonstrasikan bahwa teknologi telah divalidasi secara eksperimental, menetapkan potensinya untuk pengembangan dan penerapan lebih lanjut dalam konteks dunia nyata.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Bukti dari artikel yang sedang dalam proses review di mana peneliti utama dari Indonesia adalah penulisnya, lebih disukai sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.</p>
<p>Purwarupa/Prototipe</p> <p>Versi fungsional dari teknologi, yang dikembangkan sesuai dengan spesifikasi desain tertentu, menjalani pengujian ketat di laboratorium untuk mengevaluasi kinerja, keamanan, dan keandalannya dalam kondisi terkendali.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Laporan Uji Lab dan Dokumen Spesifikasi Teknis</p>	<p>Purwarupa yang Divalidasi</p> <p>Purwarupa yang telah dikembangkan dan divalidasi di lingkungan yang relevan yang mensimulasikan erat kondisi dunia nyata.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Laporan Uji Lapangan</p>
<p>Model</p> <p>Representasi terstruktur dari konsep atau sistem teoritis yang dirancang untuk mensimulasikan proses atau perilaku dunia nyata, dan menjalani pengujian dan validasi yang ketat dalam pengaturan laboratorium, memastikannya secara akurat mencerminkan fenomena yang ingin diwakilinya.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Laporan Validasi dan Dokumen Spesifikasi Teknis</p>	<p>Model Lanjutan</p> <p>Versi yang lebih baik/tingkatannya lebih tinggi yang mengintegrasikan umpan balik dan data dari validasi laboratorium sebelumnya dan kemudian diuji di lingkungan yang hampir mereplikasi kondisi operasional yang sebenarnya.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Laporan Validasi Lapangan</p>
<p>Kategori Pendanaan: Berbuah</p>	
<p>Tahun 1</p>	<p>Tahun 2</p>
<p>Artikel Q1/ yang setara Q1</p> <p>Artikel yang menyajikan konsep teknologi terformulasi berdasarkan riset dasar, sehingga menetapkan kerangka kerja untuk bukti konsep eksperimental lebih lanjut.</p>	<p>Artikel Q1/ yang setara Q1</p> <p>Artikel yang berfokus pada riset tentang peningkatan setelah tahun pertama studi, mendemonstrasikan bahwa teknologi telah divalidasi secara eksperimental,</p>

<p><u><i>Deliverable:</i></u> Bukti dari artikel yang sedang dalam proses review di mana peneliti utama dari Indonesia adalah penulisnya, lebih disukai sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.</p>	<p>menetapkan potensinya untuk pengembangan dan penerapan lebih lanjut dalam konteks dunia nyata.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Bukti dari artikel yang sedang dalam proses review di mana peneliti utama dari Indonesia adalah penulisnya, lebih disukai sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.</p>
<p>Purwarupa yang Dikembangkan secara Penuh</p> <p>Mengindikasikan bahwa purwarupa telah berhasil didemonstrasikan dalam lingkungan operasional, sehingga mengkonfirmasi kesiapannya untuk penyebaran dan komersialisasi skala penuh.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Laporan Uji Lab dan Dokumen Spesifikasi Teknis</p>	<p>Demonstrasi Purwarupa Sistem</p> <p>Mendemonstrasikan bahwa sistem beroperasi secara efektif dalam lingkungan operasional.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Laporan validasi operasional dan laporan kepatuhan dan sertifikasi</p>
<p>Hak Kekayaan Intelektual</p> <p>Parameter yang digunakan sebagai aset hak kekayaan intelektual adalah paten, paten sederhana, merek dagang, indikasi geografis, desain industri, desain tata letak sirkuit terintegrasi, perlindungan varietas tanaman, dan hak cipta.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Draf final dari hak kekayaan intelektual (kecuali hak cipta, jika outputnya adalah hak cipta, hasil yang diharapkan harus memperoleh hak cipta).</p>	<p>Hak Kekayaan Intelektual</p> <p>Parameter yang digunakan sebagai aset hak kekayaan intelektual adalah paten, paten sederhana, merek dagang, indikasi geografis, desain industri, desain tata letak sirkuit terintegrasi, perlindungan varietas tanaman, dan hak cipta.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u> Daftar hak kekayaan intelektual (kecuali hak cipta, jika outputnya adalah hak cipta, hasil yang diharapkan harus memperoleh hak cipta).</p>
<p>Penyebaran Hasil Penelitian</p> <p>Menyampaikan atau menyebarluaskan temuan penelitian kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak terkait yang memerlukan penerapan hasil penelitian tersebut.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul atau pelatihan yang berdasarkan konsep/model/prototipe hasil penelitian 	<p>Penyebaran Hasil Penelitian</p> <p>Menyampaikan atau menyebarluaskan temuan penelitian kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak terkait yang memerlukan penerapan hasil penelitian tersebut.</p> <p><u><i>Deliverable:</i></u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul atau pelatihan yang didasarkan pada konsep/model/prototipe hasil

<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan/kelangsungan konsep/model/prototipe hasil penelitian • Implementasi konsep/model/prototipe hasil penelitian 	penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan/kelangsungan konsep/model/prototipe hasil penelitian • Implementasi konsep/model/prototipe hasil penelitian
---	--

13.3.1. Update Kemajuan Triwulanan KONEKSI

Update Kemajuan Triwulanan KONEKSI diperlukan dari Organisasi Utama Australia, bekerja sama dengan Organisasi Utama Indonesia dan mitra.

Update Kemajuan Triwulanan KONEKSI bertujuan untuk memberikan informasi tepat waktu tentang perkembangan/kemajuan kegiatan, risiko implementasi, luaran utama, dan 'jangkauan' luaran-uaran tersebut di antara 'pengguna pengetahuan' – perantara, kelompok industri atau jaringan dan koalisi lainnya. Menelusuri 'jangkauan' atau 'pelibatan' dengan aktor-aktor ini sangat penting untuk memahami seberapa baik sebuah riset kolaboratif diposisikan untuk praktik inovasi (K2I). Lima pertanyaan monitoring berikut ini akan dibahas selama proses implementasi hibah.

- Apakah kami melakukan apa yang diharapkan?
- Tantangan apa yang mempengaruhi proyek riset kami?
- Bagaimana kami bekerja sama?
- Bagaimana kami melibatkan pemangku kepentingan, jaringan, dan pengguna potensial yang relevan dari kegiatan riset kami?
- Tanda-tanda penerimaan, penggunaan, dan pengaruh apa yang telah kami lihat?

13.3.2. Rencana Kemitraan KONEKSI

Rencana Kemitraan KONEKSI diperlukan dari Organisasi Utama Australia, bekerja sama dengan Organisasi Utama Indonesia dan mitra.

Rencana Kemitraan KONEKSI mendorong mitra untuk memikirkan bagaimana mereka akan menangani masalah di setiap pilar rencana kemitraan, dan indikator apa yang akan dikembangkan tim proyek untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan keterlibatan tim. Dalam kuartal pertama dari hibah yang berhasil, rencana tersebut harus dikembangkan bersama dengan seluruh mitra dan disesuaikan secara khusus untuk memastikan keberhasilan proyek riset. Sejumlah pertanyaan telah disusun oleh Sekretariat untuk memandu proses ini, seperti yang dijelaskan dalam [bagian 7.2 Rencana Kemitraan](#). Sekretariat akan menyediakan sesi informasi dan lokakarya untuk mendukung pengembangan Rencana Kemitraan pada kuartal pertama hibah.

13.3.3. Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Tujuan dari rencana keterlibatan pemangku kepentingan dalam proyek penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menilai individu, kelompok, atau organisasi kunci yang memiliki kepentingan atau terdampak oleh penelitian tersebut. Proses ini membantu memastikan bahwa penelitian selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan, mendorong kolaborasi yang efektif, dan mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul, sehingga menghasilkan hasil yang lebih relevan dan berdampak.

13.3.4. Pendekatan Implementasi GEDSI

Tujuan dari Pendekatan Implementasi GEDSI (Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial) adalah untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian atau proyek bersifat inklusif, adil, dan dapat diakses oleh semua orang, tanpa memandang jenis kelamin, usia, disabilitas, atau latar belakang sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang dapat menghalangi partisipasi penuh dari berbagai kelompok, memastikan bahwa hasil proyek memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama mereka yang sering terpinggirkan.

13.3.5. Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan

Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan diwajibkan dari Organisasi Utama Australia dan Indonesia, dan masing-masing mitra dalam kemitraan riset.

Daftar periksa pada [Lampiran 6 – Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan](#)– Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan dibuat seputar pilar kemitraan kunci: Konteks, Hubungan/Relasi, Sumber Daya, dan Proses Kerja untuk setiap mitra dalam kemitraan riset untuk dapat diisi dengan lengkap. dibuat seputar pilar kemitraan kunci: Konteks, Hubungan/Relasi, Sumber Daya, dan Proses Kerja untuk setiap mitra dalam kemitraan riset untuk dapat diisi dengan lengkap.

13.3.6. Laporan Penelitian Akhir

Tujuannya adalah untuk memberikan rangkuman komprehensif dari seluruh proyek, menyoroti temuan dan rekomendasi penelitian, sekaligus menilai tantangan yang dihadapi, bagaimana GEDSI diterapkan, dan dampak yang diharapkan dalam hal penggunaan dan penerimaan. Fokus pada aspek-aspek kunci ini memastikan bahwa laporan memberikan gambaran lengkap mengenai penelitian dan proyek.

13.3.7. Laporan Audit Keuangan

Audit bertujuan untuk memastikan bahwa dana hibah yang diberikan kepada Organisasi Utama melalui KONEKSI digunakan sesuai dengan ketentuan perjanjian hibah, sambil menilai praktik pengelolaan keuangan dan sistem pengendalian internal Organisasi Utama. Tujuannya adalah untuk memberikan penilaian independen, berupa opini auditor, terhadap laporan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan hibah dengan memverifikasi akurasi dan kelengkapan catatan keuangan, mengevaluasi kecukupan pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap syarat hibah, menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, serta mengidentifikasi adanya tindakan penipuan, pemborosan, atau penyalahgunaan.

Audit harus dilakukan pada kuartal terakhir sebelum penyelesaian proyek, dan laporan audit, yang mencakup opini auditor, harus diserahkan kepada KONEKSI sebagai salah satu hasil akhir.

13.3.8. Laporan Keuangan dan Kegiatan untuk Organisasi Utama Indonesia

Organisasi Utama Indonesia harus mengirimkan laporan keuangan dan kegiatan setiap bulan, mengikuti panduan dari LPDP. Semua hasil proyek harus mencantumkan logo Kemdiktisaintek dan LPDP. Selain itu, logo KONEKSI harus digunakan sesuai dengan Pedoman Merek KONEKSI.

Sekretariat akan memastikan bahwa proses hibah dilakukan secara adil, sesuai dengan pedoman yang diterbitkan, dan mencakup langkah-langkah perlindungan yang tepat terhadap penipuan, kegiatan ilegal, dan perilaku tidak pantas lainnya.

14. Kejujuran

Sekretariat akan memastikan bahwa proses hibah berlangsung adil, sesuai dengan pedoman yang telah diterbitkan, dan menerapkan perlindungan terhadap penipuan, kegiatan yang melanggar hukum, dan perilaku tidak pantas lainnya.

Catatan: Sekretariat berhak merevisi Pedoman Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI. Ketika ini terjadi, pedoman yang telah direvisi akan dipublikasikan di situs web KONEKSI and Kemdiktisaintek.

14.1. Keluhan dan proses umpan balik pemohon

Sekretariat akan membuka semua pertanyaan yang diajukan ke Sekretariat di halaman Pertanyaan yang Sering Diajukan di situs web KONEKSI di www.koneksi-kpp.id.

Seluruh keluhan tentang proses hibah harus diajukan secara tertulis kepada cfpjointcallkemdiktisaintek@koneksi-kpp.id.

Sekretariat tidak akan memberikan umpan balik kepada pemohon yang gagal pada tahap EoI.

Sekretariat hanya akan memberikan umpan balik kepada pemohon pengajuan hibah Tahap 2 yang gagal, yang meminta umpan balik. Terdapat 3 komponen umpan balik, diberikan nilai untuk membantu pemohon dalam mengidentifikasi posisi keseluruhan relatif dari pengajuan mereka. Sekretariat akan memberikan umpan balik yang diminta dalam waktu 3 bulan sejak adanya permintaan melalui email.

Tabel 12 memberikan contoh umpan balik yang akan diberikan Sekretariat dari penilaian sejawat proposal riset Tahap 2. Sekretariat akan memberikan informasi tentang kuartil pengajuan Anda dari kuartil ke-1 hingga ke-4 untuk setiap kriteria, di mana ke-1 adalah kuartil dengan skor terendah dari pengajuan yang tidak berhasil, dan ke-4 adalah skor tertinggi. Informasi ini didasarkan pada form nilai skor peninjau sejawat.

Tabel 1112: Contoh umpan balik dari Sekretariat

Judul Proposal	Riset ABC				
Pemohon	Dr XYZ		Email:		
Kriteria Pelatihan	Pilihan Topik dan Kualitas Proyek	Kemitraan yang Diusulkan	Strategi Dampak	Tanggapan terhadap GEDSI	Nilai keseluruhan
Nilai 1					
Nilai 2					
Peringkat Keseluruhan	Kuartil keempat dari pengajuan yang tidak berhasil dalam putaran skema yang ada				

14.2. Benturan kepentingan

Segala konflik kepentingan dapat mempengaruhi kinerja hibah. Kemungkinan akan ada benturan kepentingan, atau anggapan adanya benturan kepentingan, apabila Departemen Luar Negeri dan Perdagangan, Pemerintah Indonesia, atau anggota komite penilai dan/atau Anda atau personil Anda:

- memiliki hubungan profesional, komersial atau pribadi dengan pihak yang dapat mempengaruhi proses seleksi pengajuan, seperti PNS Australia atau Indonesia.
- memiliki hubungan dengan organisasi yang kemungkinan akan mengganggu atau membatasi pemohon untuk melakukan kegiatan yang diusulkan secara adil dan independen, atau
- memiliki hubungan dengan, atau kepentingan dalam suatu organisasi di mana mereka akan menerima keuntungan pribadi apabila organisasi tersebut menerima dana di bawah hibah keanekaragaman hayati.

Anda akan diminta untuk mengumumkan, sebagai bagian dari aplikasi Anda, segala anggapan benturan kepentingan dan benturan kepentingan yang sudah ada, atau bahwa, sepanjang pengetahuan Anda, tidak ada benturan kepentingan.

Jika Anda mengidentifikasi di kemudian hari bahwa terdapat benturan kepentingan yang nyata, terlihat jelas, atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, atau yang mungkin timbul sehubungan dengan pengajuan hibah, Anda harus segera memberi tahu Sekretariat secara tertulis. Anggota komite dan pejabat lainnya juga harus mengumumkan segala konflik kepentingan yang ada.

Lampiran

Lampiran 1 – Peta topik

Panggilan Proposal Kemdiktisaintek–KONEKSI

Peta topik berikut ini mengidentifikasi topik prioritas Pemerintah Indonesia tentang isu transisi energi yang adil. Hanya topik yang termasuk ke dalam kategori ini yang akan memenuhi syarat. Adapun Fokus riset memberikan contoh jenis riset yang akan didanai.

Pengajuan proyek riset direkomendasikan untuk memiliki keselarasan yang erat dengan contoh fokus riset.

Sekretariat menyambut baik aplikasi proyek riset di bidang-bidang berikut:

Sub-Topik	Contoh fokus riset
Mengembangkan solusi teknologi yang inklusif	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi dan menganalisis aksesibilitas teknologi dan solusi energi untuk masyarakat, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan populasi di daerah terpencil.• Menganalisis dan mengatasi tantangan komunitas dalam transisi energi, termasuk dalam adaptasi dan penerapan teknologi baru.• Mengidentifikasi dan menganalisis transportasi dan infrastruktur yang efisien serta terjangkau untuk komunitas di lokasi yang menghadapi fase penghapusan energi dalam transisi.• Melakukan studi kelayakan dan mengembangkan solusi berbasis lokasi untuk daerah perkotaan dan elektrifikasi pedesaan di luar jaringan menggunakan solusi energi terbarukan, seperti jaringan pulau kecil yang terisolasi.
Memajukan partisipasi ketenagakerjaan yang inklusif dan akses ke pembiayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan informasi mengenai ketahanan tenaga kerja dan pasar terkait dengan tenaga kerja hijau di masa depan, termasuk dalam transisi pekerjaan, perolehan keterampilan, dan pemanfaatan sumber daya lokal.• Menilai alternatif mata pencaharian untuk mengurangi dampak negatif transisi energi bagi komunitas, khususnya perempuan, penyandang disabilitas, dan mereka yang tinggal di daerah terpencil.• Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan untuk partisipasi dan kepemimpinan dalam tenaga kerja transisi energi bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan mereka yang tinggal di komunitas perdesaan/perkotaan.• Menghasilkan wawasan terkait hambatan keuangan dan akses terhadap peluang pembiayaan, termasuk model pembiayaan komunitas inovatif untuk mendukung transisi energi yang dipercepat.

<p>Membangun perlindungan dan proses sosial dan lingkungan yang inklusif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai dan mengembangkan inovasi yang mendukung transisi energi yang adil dengan mempertimbangkan perlindungan lingkungan dan sosial. • Menilai dan mengembangkan pendekatan untuk meningkatkan kesadaran publik dan meningkatkan literasi masyarakat terkait transisi energi. • Menilai aksesibilitas informasi tentang transisi energi dan potensi lokasi untuk energi terbarukan bagi masyarakat, dengan perhatian khusus pada perempuan, penyandang disabilitas, dan populasi yang terpinggirkan. • Mempromosikan praktik desain inklusif, pemantauan, dan implementasi untuk inisiatif transisi energi.
---	--

Lampiran 2 – Tingkat Kesiapan Teknologi⁵

TRL 1	Riset Dasar. Riset ilmiah awal telah dilakukan dan dilaporkan. Prinsip-prinsip didalilkan dan dipatuhi secara kualitatif. Fokusnya adalah pada penemuan baru, bukan penerapan.
TRL 2	Riset Dasar. Perumusan dan/atau penerapan konsep. Penerapan praktis awal telah diidentifikasi. Potensi bahan atau proses untuk memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan, atau menemukan penerapan dikonfirmasi.
TRL 3	Riset Dasar. Fungsi Kritis atau Bukti Konsep Ditetapkan. Kemajuan riset terapan dan pengembangan tahap awal dimulai. Studi dan pengukuran laboratorium memvalidasi prediksi analitis dari elemen-elemen teknologi yang terpisah.
TRL 4	Riset Terapan. Pengujian lab/validasi komponen/proses purwarupa alfa: desain, pengembangan, dan pengujian laboratorium terhadap komponen/proses. Hasil memberikan bukti bahwa target kinerja dapat dicapai berdasarkan sistem yang diproyeksikan atau dimodelkan.
TRL 5	Riset Terapan. Proses validasi untuk komponen dan/atau sub sistem dicapai dalam lingkungan yang relevan.
TRL 6	Riset Terapan. Demonstrasi purwarupa sistem/proses di lingkungan operasional (tingkat sistem prototipe beta).
TRL 7	Riset Pengembangan. Sistem prototipe diverifikasi: demonstrasi purwarupa sistem/proses di lingkungan operasional (tingkat sistem purwarupa beta).
TRL 8	Riset Pengembangan. Sistem digunakan dalam desain komersial: sistem/proses aktual selesai dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi (demonstrasi pra-komersial)

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Teknologi

TRL 9	Riset Pengembangan. Sistem sudah terbukti dan siap untuk penerapan komersial penuh: sistem aktual terbukti melalui keberhasilan pengoperasian di lingkungan operasi dan siap untuk penerapan komersial penuh.
-------	--

Lampiran 3 – Template Penilaian Uji Tuntas KONEKSI untuk Organisasi Utama Australia (untuk diserahkan ke dalam MISI)

Apabila organisasi Anda adalah Lembaga Pendidikan Australia, Anda dibebaskan dari proses uji tuntas Sekretariat. Untuk mengkonfirmasi status organisasi Anda sebagai Lembaga Pendidikan Australia, harap beri centang di kotak yang disediakan di bawah ini, lengkapi hanya Indikator Nomor 1 untuk memastikan organisasi/institusi Anda terdaftar di Daftar Penyedia Pendidikan Tinggi Australia dan tandatangani bagian sertifikasi di bagian bawah form ini.

Nama resmi Organisasi Utama Australia:		
Organisasi Mitra:		
Judul riset:		
Periode hibah:		
Lokasi riset:		

Organisasi/lembaga kami terdaftar dengan standar kepatuhan hukum dan kebijakan Australia serta mekanisme akuntabilitasnya.

No.	Indikator	Tanggapan pemohon	Evidence/supporting documents
		Silakan berikan tanggapan yang terperinci dan komprehensif untuk setiap indikator. Ini akan memungkinkan Sekretariat untuk menilai secara menyeluruh kapasitas organisasi Anda untuk mengelola hibah dan memberi kami kepercayaan tentang risiko apa pun yang terkait dengan kemitraan dengan organisasi Anda. Tanggapan 'Ya' atau 'Tidak' saja tanpa penjelasan lebih lanjut	Berikan dokumentasi pendukung atau tautan ke informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tanggapan Anda.

		dianggap tidak cukup, dan Sekretariat dapat melihat organisasi Anda memiliki risiko tinggi untuk kemitraan.	
1	<p>Registrasi resmi organisasi</p> <p>Sekretariat mewajibkan ini untuk memverifikasi legitimasi Pemohon.</p> <p>Jika organisasi/lembaga Anda adalah lembaga pendidikan Australia, harap konfirmasi bahwa organisasi tersebut terdaftar di Daftar Nasional Badan Standar dan Mutu Pendidikan Tinggi (teqsa.gov.au).</p>		<p>a. Pendaftaran lembaga dari pemerintah/lembaga akreditasi terkait.</p> <p>b. Jika organisasi beroperasi di Australia, informasi pendaftaran seperti Nomor Bisnis Australia (ABN), Nomor Perusahaan Australia (ACN), Nomor Perusahaan Pribumi (ICN), atau detail pendaftaran Badan Amal Australia dan Organisasi Nirlaba.</p> <p>c. Nomor registrasi pajak.</p>
2	<p>Alamat fisik dan situs web resmi</p> <p>Sekretariat mensyaratkan penetapan keberadaan pemohon dengan memperoleh alamat fisik dan situs web resmi yang berfungsi sebagai sumber utama informasi tentang organisasi. Hal ini memungkinkan Sekretariat untuk menilai keselarasan organisasi dengan tujuan Sekretariat dan mendapatkan wawasan tentang transparansi dan komitmen organisasi terhadap keterlibatan publik.</p>		<p>a. Alamat fisik saat ini.</p> <p>b. Situs web resmi.</p>
3	<p>Pengalaman Organisasi</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Segala informasi kinerja terbaru dan relevan (misalnya evaluasi dan peninjauan eksternal atau independen atau wasit profesional). • Daftar kegiatan atau proyek terbaru yang mendemonstrasikan kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi lain atau rincian pengaturan sub-hibah. 		<ol style="list-style-type: none"> a. Laporan evaluasi independen atau surat referensi dari kegiatan sebelumnya. Surat ini harus memverifikasi pekerjaan atau hibah yang dilakukan sebelumnya. b. Daftar kegiatan atau tautan ke publikasi dari proyek sebelumnya.
4	<p>Dokumen kebijakan organisasi yang relevan dan penerapannya</p> <p>Sekretariat harus memastikan bahwa dana hibah diberikan kepada organisasi yang menunjukkan tata kelola yang kuat, perilaku etis, dan berkomitmen untuk mencegah penipuan dan korupsi yang sejalan dengan misi dan nilai-nilai DFAT dan Kemdiktisaintek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah organisasi memiliki dokumen-dokumen berikut: Kebijakan Administrasi Umum, Kebijakan Akuntansi dan Keuangan, Kebijakan Pengadaan, Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Penipuan, Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti-Korupsi, dan Kebijakan Benturan Kepentingan? • Apakah kepemimpinan senior, termasuk dewan, menunjukkan komitmen terhadap kebijakan ini melalui kepatuhan dan promosi yang konsisten? • Apakah dokumen kebijakan ini mudah diakses oleh semua karyawan? 		<ol style="list-style-type: none"> a. Salinan atau tautan ke kebijakan atau SOP proses bisnis yang relevan. b. Salinan atau tautan ke form pengakuan atau persetujuan dari karyawan dan anggota dewan yang menunjukkan komitmen mereka terhadap kepatuhan kebijakan. c. Salinan atau tautan ke materi dan konten pelatihan (bukti bahwa pelatihan telah dilakukan).

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dokumen kebijakan ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kejelasan dan relevansinya? • Apakah karyawan, termasuk anggota dewan, mengakui pemahaman dan komitmen mereka untuk mematuhi kebijakan ini? • Apakah organisasi mengadakan sesi pelatihan dan program orientasi rutin untuk memastikan bahwa karyawan memahami kebijakan ini? • Apakah organisasi mengirim pengingat dan pembaruan rutin tentang kebijakan ini kepada karyawan agar mereka tetap terinformasi? 		
5	<p>Pengaturan audit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah organisasi tersebut tunduk pada audit, dan seberapa sering? • Siapa yang melakukan audit dan apa hasil audit selama 3 tahun terakhir? • Bagaimana manajemen organisasi menindaklanjuti temuan audit? 		a. Salinan atau tautan ke laporan audit keuangan selama 3 tahun terakhir
6	<p>Praktik-praktik manajemen keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang menyiapkan, meninjau, dan menyetujui anggaran? • Bagaimana anggaran digunakan untuk mendukung perencanaan, penilaian/pemantauan kinerja, dan pengambilan keputusan? • Siapa yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan pembayaran? 		a. Salinan atau tautan ke kebijakan atau SOP proses bisnis yang relevan terkait dengan praktik-praktik manajemen keuangan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang melakukan pembukuan dan akuntansi dan siapa yang meninjau pekerjaan mereka? • Apakah fungsi akuntansi dan keuangan dibagi dengan orang lain? • Bagaimana organisasi melakukan pembayaran (tunai, transfer bank, dll.)? • Apakah organisasi menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan? • Bagaimana dokumen akuntansi dan keuangan disimpan dan diamankan dan berapa lama mereka disimpan? 		
7	<p>Penipuan dan korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila berlaku, rincian investigasi terkait penipuan atau korupsi saat ini atau yang terkini (2 tahun terakhir) oleh pihak eksternal terhadap organisasi atau entitas terkait. • Apakah organisasi menandatangani pernyataan untuk mengutarakan komitmen dan menerima tanggung jawab untuk tidak memperbolehkan penipuan atau korupsi? • Apakah organisasi memberikan program pelatihan dan kesadaran tentang pencegahan penipuan dan korupsi? • Apakah organisasi memiliki mekanisme perlindungan pelapor? 		<ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi kasus penipuan dan korupsi sebelumnya dan penyelesaiannya (jika ada). b. Salinan atau tautan ke kebijakan dan prosedur anti-penipuan.

8	<p>Sistem integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah organisasi memiliki kebijakan etika yang kuat? • Adakah mekanisme benturan kepentingan yang sudah ditetapkan? • Apakah transparansi keuangan tetap terjaga untuk memastikan keterbukaan dan akuntabilitas? • Apakah pengendalian internal dan praktik tata kelola dievaluasi secara teratur? 		<ul style="list-style-type: none"> a. Salinan kode etik dan kebijakan etika tertulis organisasi. b. Dokumentasi prosedur pengungkapan benturan kepentingan. c. Dokumentasi pengungkapan atau laporan keuangan ke publik. d. Dokumentasi tindakan korektif yang diambil sebagai tanggapan atas temuan audit.
9	<p>Daftar hal-hal yang dilarang dan manajemen risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pastikan bahwa organisasi tersebut tidak ada dalam daftar sanksi pemerintah. • Pastikan bahwa organisasi tersebut tidak terlibat dengan individu atau entitas yang terlibat dalam kegiatan ilegal atau terorisme. • Bagaimana organisasi memeriksa integritas CV calon karyawan, kontraktor, atau mitra proyek? • Apakah organisasi menggunakan pemeriksaan riwayat kriminal untuk menyaring calon karyawan, kontraktor, atau mitra proyek? Jika demikian, dalam keadaan apa ini dilakukan? 		<ul style="list-style-type: none"> a. https://www.nationalsecurity.gov.au/what-australia-is-doing/terrorist-organisations/listed-terrorist-organisations b. https://www.dfat.gov.au/international-relations/security/sanctions/consolidated-list

10	<p>Pencegahan Eksploitasi dan Pelecehan Seksual (PSEAH) dan Kebijakan Perlindungan Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah organisasi memiliki kebijakan dan panduan PSEAH & Perlindungan Anak? • Apakah organisasi memiliki kebijakan, sistem, atau praktik penilaian risiko PSEAH & Perlindungan Anak? • Apakah organisasi memiliki bukti pelatihan PSEAH & Perlindungan Anak untuk stafnya? 		a. Kebijakan atau SOP yang relevan tentang PSEAH dan Perlindungan Anak.
----	---	--	---

Sertifikasi

Saya dengan ini menyatakan bahwa informasi yang diberikan dalam formulir ini benar sejauh sepengetahuan saya. Atas nama organisasi, saya juga memahami bahwa setiap ketidakjujuran yang disengaja dapat mengakibatkan penolakan aplikasi ini atau pengakhiran hibah dengan segera.

Tanda tangan:

Nama:

Jabatan:

Tanggal:

Lampiran 4 – Template Pernyataan Minat Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI

Pemohon harus menggunakan sistem KONEKSI MISI untuk mencantumkan informasi sebagai berikut.

Panggilan Proposal: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia.

PETUNJUK

1. *Kemitraan Anda harus terdiri dari satu organisasi Utama Australia dan satu organisasi Utama Indonesia, serta setidaknya satu universitas lokal Indonesia yang berlokasi di wilayah riset untuk memastikan adanya pelibatan dan kolaborasi regional.*
2. *Organisasi Utama Indonesia harus merupakan lembaga Pendidikan Tinggi Indonesia yang berada di bawah Kemdiktisaintek*
3. *Organisasi Utama diwajibkan untuk melengkapi semua bagian dari pengajuan ini pada Sistem Informasi Manajemen KONEKSI (KONEKSI MISI) dan menyerahkannya sebelum tenggat waktu.*
4. *Organisasi Utama harus mengisi kolom sesuai dengan negara asal mereka: Organisasi Utama Australia di sisi kiri dan Organisasi Utama Indonesia di sisi kanan. Anda dapat memilih organisasi Anda dari daftar drop-down di MISI. Jika organisasi Anda tidak terdaftar, klik tombol '+' untuk menambahkannya secara manual. Saat melakukannya, harap pisahkan nama organisasi dan fakultas/departemen, karena kami telah menyediakan kolom terpisah untuk masing-masing.*
5. *Peneliti Utama Indonesia haruslah Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki gelar doktor (S3), menjadi dosen tetap (bukan dari program studi vokasi) sampai dengan akhir masa proyek, dan saat ini tidak sedang menempuh pendidikan.*
6. *Harap hindari penggunaan akronim, tanda kutip, dan karakter huruf besar, selain dari KONEKSI, Kemdiktisaintek, GEDSI, dan K2I.*

Jika Anda mengalami kesulitan teknis dalam mengisi form ini, silakan hubungi:

cfpjointcallkemdiktisaintek@koneksi-kpp.id

Bagian 1: Rincian aplikasi

Judul proyek	<<Cantumkan Teks – ini dapat diedit untuk pengajuan Tahap 2>>
Kode Bidang Riset atau Field of Research (FoR) Pilih hingga dua kode FoR yang berkaitan dengan proposal Anda	Menu <i>dropdown</i> (lihat KONEKSI MISI)

Tanggal mulai & selesainya kegiatan	Proyeksi Tanggal Mulai: Proyeksi Tanggal Selesai:
Total permintaan dana yang diusulkan (AUD)	

Bagian 2: Kategori proyek

Nominasikan kategori pendanaan proyek Anda:

Usulan kategori pendanaan	Silakan pilih satu
Bertunas (Hingga AUD300,000)	
Bertumbuh (Hingga AUD400,000)	
Berbuah (Hingga AUD500,000)	

Bagian 3: Kelayakan kemitraan

Kemitraan Anda harus mencakup setidaknya satu organisasi utama Australia dan satu organisasi utama Indonesia. Harap dicatat bahwa sangat penting untuk menyertakan **setidaknya satu universitas lokal Indonesia yang terletak di setiap lokasi penelitian** untuk memastikan keterlibatan dan kolaborasi regional.

Organisasi Utama

Organisasi Utama 1 (Australia)	
Nama organisasi	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (Nomor Usaha Australia/ Nomor registrasi lembaga Indonesia)	
Alamat organisasi	<<Masukkan alamat organisasi>> Negara Bagian Negara
Situs web organisasi	<<Masukkan URL situs web organisasi>>
Nama Peneliti Utama 1	<<Masukkan nama Peneliti Utama 1>>
Email Peneliti Utama 1	<<Masukkan alamat email Peneliti Utama 1>>
Nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama	<<Masukkan nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama 1>>

Organisasi Utama 2	
Nama organisasi	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (Nomor registrasi lembaga Indonesia)	
Alamat organisasi	<<Masukkan alamat organisasi>> Provinsi Negara
Situs web organisasi	<<Masukkan URL situs web organisasi>>
Nama Peneliti Utama 2	<<Masukkan nama Peneliti Utama 2>>
Email Peneliti Utama 2	<<Masukkan alamat email Peneliti Utama 2>>
Nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama 2	<<Masukkan nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama 2>>

Organisasi Mitra

Pengajuan hibah penuh tahap 2 harus mencantumkan daftar lengkap seluruh Organisasi Mitra yang terlibat dalam proyek ini. Kami mengundang Anda untuk menambahkan semua mitra yang Anda ketahui dan berpotensi untuk menjadi mitra pada tahap EoI. Harap dicatat bahwa penting untuk memasukkan **setidaknya satu universitas lokal Indonesia yang berada di dalam setiap lokasi riset** untuk memastikan keterlibatan dan kolaborasi regional.

Usulan Organisasi Mitra yang akan dilibatkan	
Nama organisasi (1)	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (nomor registrasi lembaga Indonesia/Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung di Organisasi Mitra (1)	<<Masukkan nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung Organisasi Mitra 1>> <small>Kontak ini harus</small>

Nama organisasi (2)	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (nomor registrasi lembaga Indonesia/Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung di Organisasi Mitra 2	<<Masukkan nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung Organisasi Mitra 2>>
Nama organisasi (3)	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (nomor registrasi lembaga Indonesia/Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung di Organisasi Mitra 3	<<Masukkan nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung Organisasi Mitra 3>>
Opsi untuk menambahkan lebih banyak Organisasi Mitra	

Bagian 4: Usulan riset & pendekatan

Nominasi topik

Pilih tema dan topik yang relevan (Lihat [Lampiran 1 – Peta Topik](#)):

Topik	Sub-Topik	Silahkan pilih sub-topik dari menu dropdown (bisa lebih dari satu)
Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia	Mengembangkan solusi teknologi yang inklusif	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
	Memajukan tenaga kerja dan partisipasi yang inklusif dan akses ke pembiayaan masyarakat	Menu dropdown menu (lihat KONEKSI MISI)

	Membangun proses dan perlindungan lingkungan yang inklusif sosial	Menu dropdown(lihat KONEKSI MISI)
--	---	-----------------------------------

Konsep Proyek

Jelaskan topik dan pendekatan yang Anda pilih sesuai kriteria penilaian EoI. Berikan pernyataan Konsep Proyek tidak lebih dari 300 kata, disertai ringkasan usulan riset, termasuk tujuan, metode, serta keluaran dan hasil yang diharapkan.

Proyeksi judul: (Tuliskan ulang disini. Ini tidak menjadi bagian dari batasan kata yang disebutkan di atas)

<<Masukan teks>>

Tanggapan terhadap GEDSI

Pilih satu atau lebih kategori dan indikasikan sejauh mana proyek Anda akan berdampak pada kategori berikut (lihat bagian [8.3 Penanda GEDSI](#) atau klik ikon deskripsi penanda).

Penanda Inklusi Disabilitas	Pilih satu atau lebih kategori (lihat KONEKSI MISI)
Penanda Kesetaraan Gender	Pilih satu atau lebih kategori (lihat KONEKSI MISI)
Penanda Inklusi Sosial	Pilih satu atau lebih kategori (lihat KONEKSI MISI)

Deskripsikan pendekatan yang Anda pilih untuk GEDSI. Tidak boleh melebihi 200 kata dan bertujuan untuk merangkum analisis, tujuan, metode, keluaran, dan hasil GEDSI. (Kami menerima bahwa mungkin ada tumpang tindih dari jawaban Anda di bagian Konsep Proyek di atas).

<<Masukkan teks>>

Usulan strategi dampak

Uraikan strategi yang Anda usulkan untuk menghasilkan dampak, sehubungan dengan manfaat dan dampak proyek yang diinginkan. Lihat jenis pendanaan dalam Pedoman (lihat bagian [7.1 Jenis hibah dan proyek](#)). Tidak boleh melebihi 200 kata.

<<Masukkan teks>>

Lampiran 5 – *Template* proposal teknis Panggilan Bersama Proposal Kemdiktisaintek–KONEKSI: Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia

PETUNJUK

1. Silakan isi seluruh bagian di bawah ini dengan lengkap.
2. Organisasi Utama (Australia dan Indonesia) diwajibkan untuk mengisi semua bagian dalam pengajuan ini dengan lengkap pada Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (KONEKSI MISI) dan harus menyerahkannya sebelum tenggat waktu.
3. Ada beberapa bagian yang sudah diisi dari pengajuan Expression of Interest Anda. Silakan diperiksa kembali dan edit sesuai kebutuhan.
4. Hindari penggunaan akronim, tanda kutip, dan karakter huruf besar, selain dari KONEKSI, Kemdiktisaintek, GEDSI, dan K2I.
5. Jangka waktu Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI untuk Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia, mulai dari awal (Agustus 2025) hingga selesai, tidak boleh melebihi 31 Desember 2026.
6. Isi formulir di bagian yang diidentifikasi dengan <<teks>> (tambahkan seperlunya).

Jika Anda mengalami kesulitan teknis dalam mengisi form ini, hubungi:

cfpjointcallkemdiktisaintek@koneksi-kpp.id

Bagian 1: Rincian aplikasi

Judul proyek	<<Masukkan teks>>
Kode Bidang Riset (FoR)	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Tanggal kegiatan mulai & selesai	Proyeksi mulai: Proyeksi selesai:
Total usulan permintaan pendanaan (AUD)	

Bagian 2: Kategori proyek

Silakan Nominasikan kategori pendanaan proyek Anda.

Kategori pendanaan yang diusulkan	Silakan pilih salah satu
Bertunas (Hingga AUD300,000)	
Bertumbuh (Hingga AUD400,000)	
Berbuah (Hingga AUD500,000)	

Bagian 3: Kelayakan kemitraan

Kemitraan Anda harus mencakup setidaknya satu organisasi utama Australia dan satu organisasi utama Indonesia. Harap dicatat bahwa sangat penting untuk menyertakan setidaknya satu universitas lokal Indonesia yang berada di setiap lokasi penelitian untuk memastikan keterlibatan dan kolaborasi regional.

Organisasi Utama 1 (Australia)	
Nama organisasi	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	(Menu dropdown: lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	(Menu dropdown: lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (Nomor Usaha Australia)	
Alamat organisasi	<<Masukkan alamat organisasi>> Negara Bagian Negara
Situs web organisasi	<<Masukkan URL situs web organisasi>>
Nama Peneliti Utama 1	<<Masukkan nama Peneliti Utama 1>>
Email Peneliti Utama 1	<<Masukkan alamat email Peneliti Utama 1>>
Nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama 1	<<Masukkan nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama 1>>

Organisasi Utama 2 (Indonesia)	
Nama organisasi	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	(Menu dropdown: lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	(Menu dropdown: lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (Nomor registrasi lembaga Indonesia)	
Alamat organisasi	<<Masukkan alamat organisasi>> Provinsi Negara
Situs web organisasi	<<Masukkan URL situs web organisasi>>

Nama Peneliti Utama 2	<<Masukkan nama Peneliti Utama 2>>
Email Peneliti Utama 2	<<Masukkan alamat email Peneliti Utama 2>>
Nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama 2	<<Masukkan nomor ponsel/WhatsApp Peneliti Utama 2>>

Organisasi Mitra

Aplikasi hibah penuh tahap 2 harus mencantumkan daftar lengkap seluruh Organisasi Mitra yang terlibat dalam proyek ini. Kami mengundang Anda untuk menambahkan semua mitra yang Anda ketahui dan berpotensi untuk menjadi mitra pada tahap EoI.

Usulan Organisasi Mitra yang akan dilibatkan	
Nama organisasi (1)	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (nomor registrasi lembaga Indonesia/Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung di Organisasi Mitra (1)	<<Masukkan nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung Organisasi Mitra 1>> Kontak ini harus
Nama organisasi (2)	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (nomor registrasi lembaga Indonesia/Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung di Organisasi Mitra 2	<<Masukkan nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung Organisasi Mitra 2>>
Nama organisasi (3)	<<Masukkan nama organisasi>>
Jenis organisasi	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Status badan hukum	Menu dropdown (lihat KONEKSI MISI)
Nomor registrasi resmi (nomor registrasi lembaga Indonesia/Nomor Usaha Australia)	

Nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung di Organisasi Mitra 3	<<Masukkan nama, email, dan nomor ponsel/WhatsApp narahubung Organisasi Mitra 3>>
Opsi untuk menambahkan lebih banyak Organisasi Mitra	

Bagian 4: Usulan riset & pendekatan

Nominasikan topik

Topik	Sub-Topik	Please select sub-topic(s) from dropdown menu (can be more than one)
Mendukung Transisi Energi yang Adil dan Berkelanjutan di Indonesia	Mengembangkan solusi teknologi yang inklusif	Dropdown menu (see KONEKSI MISI)
	Memajukan tenaga kerja dan partisipasi yang inklusif dan akses ke pembiayaan masyarakat	Dropdown menu (see KONEKSI MISI)
	Membangun proses dan perlindungan lingkungan yang inklusif sosial	Dropdown menu (see KONEKSI MISI)

Konsep dan pendekatan proyek

Tinjau kembali pernyataan Konsep Proyek yang tidak lebih dari 300 kata, disertai ringkasan usulan riset, termasuk tujuan, metode, serta keluaran dan hasil yang diharapkan.

Proyeksi judul: (Tuliskan ulang disini. Ini tidak menjadi bagian dari batasan kata yang disebutkan di atas.)

<<Masukkan teks>>

Sumber daya, anggaran, dan ketercapaian

Dalam tidak lebih dari 300 kata, jelaskan kecukupan dan kesesuaian sumber daya yang diusulkan dalam anggaran Anda.

<<Masukkan teks>>

Pernyataan kelayakan

Dalam tidak lebih dari 100 kata, indikasikan mengapa Anda yakin riset dan dampak yang Anda usulkan dapat dicapai dengan anggaran dan jadwal yang diusulkan.

<<Masukkan teks>>

Lokasi riset yang diusulkan

Sebutkan lokasi riset Anda
Lokasi riset di provinsi Indonesia
Lokasi riset di negara bagian Australia

Kemitraan yang diusulkan

Kesesuaian kemitraan

Dalam tidak lebih dari 200 kata, jelaskan mengapa organisasi dan mitra Anda paling sesuai untuk proyek yang diusulkan dan berkomitmen pada prinsip kesetaraan Kemdiktisaintek–KONEKSI.

<<Masukkan teks>>

Potensi kemitraan

Dalam tidak lebih dari 200 kata, jelaskan bagaimana kemitraan yang Anda usulkan akan menciptakan bentuk pengetahuan yang inovatif dan potensi untuk memberikan manfaat lokal.

<<Masukkan teks>>

Strategi dampak

Deskripsikan tujuan dampak riset sesuai dengan jalur dampak yang Anda inginkan

Dalam tidak lebih dari 200 kata, berikan pernyataan yang menguraikan strategi Anda untuk mencapai manfaat dan dampak yang diinginkan dari proyek tersebut. Lihat bagian 6: Kategori pendanaan (Bertunas, Bertumbuh atau Berbuah)

<<Masukkan teks>>

Rencana pemangku kepentingan

Dalam tidak lebih dari 200 kata, berikan pernyataan yang menguraikan rencana Anda untuk melibatkan pemangku kepentingan yang tepat untuk mencapai strategi dampak Anda. 'Pemangku kepentingan' mengacu pada sekelompok aktor yang tidak terdaftar sebagai mitra pada proposal Anda tetapi tetap memainkan peran penting dalam memastikan bahwa proyek Anda berdampak maksimal sepanjang siklus proyek. Pemohon harus mengartikulasikan rencana untuk mengidentifikasi kelompok aktor paling tepat dan relevan yang akan terlibat, memahami proyek, dan membantunya mencapai dampak yang diinginkan.

<<Masukkan teks>>

Kapasitas implementasi untuk mencapai dampak

Dalam tidak lebih dari 200 kata, berikan pernyataan yang menguraikan peran dan tanggung jawab masing-masing mitra kelembagaan untuk mencapai implementasi yang berdampak.

<<Masukkan teks>>

Tanggapan terhadap GEDSI

Pastikan kategori dan sejauh mana proyek Anda berdampak pada kategori berikut (lihat bagian [8.3 GEDSI dalam riset](#)) atau klik ikon deskripsi penanda pada KONEKSI MISI.

Desain dan tujuan riset yang tanggap terhadap GEDSI

Dalam tidak lebih dari 200 kata, identifikasikan cara-cara di mana proyek akan mengatasi ketidaksetaraan dan memajukan GEDSI. Kami menerima bahwa mungkin ada beberapa duplikasi dari bagian Konsep dan pendekatan Proyek. (berkaitan dengan penanda GEDSI Anda).

<<Masukkan teks>>

Metode dan proses yang responsif GEDSI

.

Dalam tidak lebih dari 200 kata, identifikasikan tingkat pelibatan proyek dengan kelompok GEDSI melalui berbagai tahapan riset, termasuk pertimbangan untuk desain bersama dan konsultasi.

<<Masukkan teks>>

Hasil dan strategi dampak yang responsif GEDSI

Dalam tidak lebih dari 200 kata, identifikasikan usulan keluaran dan hasil riset yang relevan.

<<Masukkan teks>>

Bagian 5: Rencana kegiatan

Silakan unduh template yang disediakan dan unggah ke KONEKSI MISI.

Bagian 6: Uji Tuntas

Silakan isi Penilaian Uji Tuntas dengan lengkap secara daring (universitas Indonesia dan Australia dikecualikan dari mengisi formulir ini *dengan mengkonfirmasi dan mengesahkan status kelembagaan/institusi mereka*).

Bagian 7: Anggaran

Silakan unduh template yang disediakan untuk mengajukan usulan anggaran dan unggah ke KONEKSI MISI.

Dokumen pendukung anggaran harus disimpan di penyimpanan daring pemohon sendiri dan memberikan tautan kepada Kemdiktisaintek–KONEKSI untuk dapat diakses. Kemdiktisaintek–KONEKSI akan meminta pemohon untuk menyerahkan dokumen pendukung untuk proposal keuangan. Pemohon dipersilakan untuk menyerahkan dokumen pendukung lebih awal.

Bagian 8: Pernyataan kepada Publik tentang Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI

Dalam tidak lebih dari 100 kata, berikan pernyataan dalam bahasa sederhana yang menunjukkan bagaimana kegiatan yang Anda diusulkan dapat bernilai untuk mendukung kemitraan riset kolaboratif yang setara antara Australia dan Indonesia. Tulislah pernyataan Anda dengan jelas dan dalam bahasa yang sederhana. Pernyataan ini akan digunakan di situs web Kemdiktisaintek–KONEKSI apabila pengajuan Anda berhasil.

<<Masukkan teks>>

Bagian 9: Sertifikasi

1. **Pemohon, sepanjang pengetahuannya**, tidak pernah menyediakan, dalam 10 tahun terakhir, dan akan mengambil semua langkah yang wajar untuk memastikan bahwa pemohon tidak dan tidak akan dengan sengaja memberikan, dukungan material atau sumber daya kepada individu atau entitas mana pun yang melakukan, berupaya melakukan, mengadvokasi, memfasilitasi atau berpartisipasi dalam tindakan teroris, atau telah melakukan, berupaya melakukan, memfasilitasi atau berpartisipasi dalam tindakan teroris, sebagaimana istilah tersebut didefinisikan dalam Paragraf 3 di bawah ini.
2. Pemohon harus menggunakan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa dana yang diberikan berdasarkan kontrak ini tidak memberikan dukungan atau sumber daya langsung atau tidak langsung kepada organisasi yang berkaitan dengan terorisme. Jika, selama kontrak, Pemohon menemukan keterkaitan apa pun dengan organisasi atau individu yang terkait dengan terorisme, Pemohon harus segera memberitahukan Kemdiktisaintek–KONEKSI. Daftar lengkap orang dan entitas yang terdaftar tersedia dari DFAT di <https://www.dfat.gov.au/international-relations/security/sanctions/consolidated-list>. Daftar 'organisasi teroris' yang terdaftar tersedia dari National Security Australia di: www.nationalsecurity.gov.au
3. **Langkah-langkah berikut ini dapat memungkinkan pemohon untuk tunduk pada kewajibannya dalam Paragraf 1:**
 - a) Sebelum memberikan dukungan material atau sumber daya apa pun kepada individu atau entitas, pemohon juga akan memverifikasi bahwa individu atau entitas tersebut belum ditandai oleh komite sanksi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) yang dibentuk berdasarkan Resolusi DK PBB 1267 (1999) (Komite 1267) [individu dan entitas yang terkait dengan Taliban, Osama bin Laden, atau Organisasi Al Qaeda]. Untuk menentukan apakah telah ada penandaan individu atau entitas yang dipublikasikan oleh Komite 1267, penerima hibah harus merujuk ke daftar konsolidasi yang tersedia secara daring di situs web Komite: <https://www.un.org/securitycouncil/content/un-sc-consolidated-list>.
 - b) Sebelum memberikan dukungan material atau sumber daya apa pun kepada individu atau entitas, pemohon akan mempertimbangkan semua informasi tentang individu atau entitas tersebut yang diketahuinya dan semua informasi publik yang tersedia secara wajar bagi Pemohon atau yang Pemohon seharusnya sudah mengetahuinya.
 - c) Pemohon juga akan menerapkan prosedur pemantauan dan pengawasan yang wajar untuk melindungi dari bantuan yang dialihkan untuk mendukung kegiatan teroris.
4. **Untuk tujuan Sertifikasi ini:**
 - a) 'Dukungan material dan sumber daya' berarti mata uang atau instrumen moneter atau sekuritas keuangan, layanan keuangan, penginapan, pelatihan, saran atau bantuan ahli, rumah persembunyian, dokumentasi atau identifikasi palsu,

peralatan komunikasi, fasilitas, senjata, zat mematkan, bahan peledak, personil, transportasi, dan aset fisik lainnya, kecuali obat-obatan atau materi keagamaan.

b) 'Tindakan teroris' berarti: tindakan yang dilarang sesuai dengan salah satu dari 12 Konvensi dan Protokol Perserikatan Bangsa-Bangsa yang terkait dengan terorisme (lihat situs web konvensi terorisme Perserikatan Bangsa-Bangsa:

<http://untreaty.un.org/English/Terrorism.asp>)

- Tindakan kekerasan terencana dan bermotif politik yang dilakukan terhadap target non-kombatan oleh kelompok sub-nasional atau agen klandestin.
- Tindakan lain apa pun yang dimaksudkan untuk menyebabkan kematian atau cedera tubuh yang serius pada warga sipil, atau orang lain yang tidak mengambil bagian aktif dalam permusuhan dalam situasi konflik bersenjata, ketika tujuan dari tindakan tersebut, menurut sifat atau konteksnya, adalah untuk mengintimidasi penduduk, atau untuk memaksa pemerintah atau organisasi internasional untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.

c) 'Entitas' berarti kemitraan, asosiasi, korporasi atau organisasi, kelompok atau subkelompok lainnya.

d) Kewajiban pemohon berdasarkan Paragraf 1 di atas tidak berlaku untuk pengadaan barang dan/atau jasa oleh pemohon yang diperoleh dalam kegiatan bisnis biasa melalui kontrak atau pembelian, misalnya utilitas, sewa, perlengkapan kantor, bensin dll., kecuali pemohon memiliki alasan untuk meyakini bahwa vendor atau pemasok barang dan jasa tersebut melakukan, berupaya melakukan, mengadvokasi, memfasilitasi atau berpartisipasi dalam tindakan teroris, atau telah melakukan, berupaya melakukan, memfasilitasi atau berpartisipasi dalam tindakan teroris.

5. Atas nama organisasi pemohon, saya memahami dan mengakui bahwa penyerahan catatan konsep ini tidak menjamin adanya pendanaan atau dukungan teknis dari Panggilan Bersama Kemdiktisaintek–KONEKSI. Solusi yang diusulkan tidak bertentangan dengan kekayaan intelektual atau hak lain dari organisasi lain.

Organisasi: <<Masukkan teks>>	Tanggal: <<Masukkan teks>>
Nama pihak yang berwenang: <<Masukkan teks>>	Tanda Tangan:

Lampiran 6 – Pemeriksaan Kesehatan kemitraan

Pemeriksaan kesehatan kemitraan dilakukan dua kali dalam satu hibah: setelah perjanjian hibah ditandatangani, dan pada akhir periode hibah. Semua mitra diharapkan melakukan pemeriksaan Kesehatan tersebut. Informasi ini digunakan oleh Sekretariat untuk memetakan perubahan dan memberikan bukti perubahan tersebut dalam kemitraan yang berkontribusi pada tujuan akhir program KONEKSI yakni meningkatkan saling pengertian.

Indikator kemitraan dalam keadaan 'sehat'			
1. Konteks			
Mitra memahami konteks riset dan kebijakan dari proyek yang diusulkan.			
Mitra mengetahui proyek sebelumnya di bidang ini, dan kesenjangan pengetahuan-ke-inovasi di bidang ini.			
Mitra telah mengidentifikasi dan membiasakan diri dengan literatur kunci tentang proyek mereka.			
Mitra menyadari tantangan signifikan yang dihadapi proyek (jika ada tantangan, silakan cantumkan dan diskusikan di tim Anda).			
2. Sasaran dan tujuan			
Tujuan kemitraan diartikulasikan dengan baik secara internal dan eksternal.			
Mitra termotivasi dan terinspirasi menuju tujuan bersama.			
Tujuan disepakati bersama oleh mitra.			
Kemitraan ini mempertahankan relevansi dan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai sasaran dan tujuannya.			
Kemitraan melakukan apa yang telah ditetapkan di awal.			
3. Hubungan/Relasi			
Mitra memahami sudut pandang atau minat satu sama lain dan jelas tentang motivasi satu sama lain.			
Terdapat kepercayaan dalam kemitraan.			
Mitra dapat saling mengandalkan untuk menyelesaikan tugas yang disepakati.			
Mitra menawarkan untuk saling membantu dan secara kolektif memecahkan masalah.			

Peran mitra didefinisikan dengan jelas dalam tim.			
Mitra merasa diberdayakan dan dimampukan dalam proyek ini.			
Mitra dapat belajar dari satu sama lain dan berbagi praktik terbaik secara terbuka.			
Mitra telah mempertimbangkan posisi mereka sendiri dalam tim, dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi proyek.			
Mitra telah mempertimbangkan bias bawah sadar mereka sendiri, dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi proyek.			
4. Sumber daya – kemitraan memiliki akses yang memadai ke:			
Keterampilan umum, misalnya keterampilan komunikasi dan pengorganisasian			
Keterampilan teknis untuk menyelesaikan proyek			
Pengetahuan dan keterampilan tentang peran GEDSI dalam riset			
Pengetahuan dan keterampilan dalam pengetahuan-ke-inovasi			
Pengetahuan dan keterampilan dalam pengetahuan-ke-kebijakan			
Bermitra dan pengalaman relevan lainnya			
Jaringan atau lingkup pengaruh yang penting			
Fasilitas, misalnya kantor dan ruang pertemuan, peralatan			
Sumber daya keuangan atau lainnya.			
5. Proses kerja			
Hasil proyek (deliverable) dan kerangka waktu jelas.			
Individu bertanggung jawab atas hasil mereka.			
Proses penerimaan/penyaluran pendanaan efektif.			
Proses komunikasi dan dokumentasi efektif.			
Proses monitoring dan pelaporan efektif, dan mitra memiliki suara yang sama dalam desain dan implementasinya.			
Terdapat kejelasan seputar tujuan proyek di awal proses dan seterusnya.			

Segala jenis komunikasi dilakukan cukup sering.			
Informasi dapat diakses dan terjemahan materi disediakan jika diperlukan.			
Mitra transparan tentang asumsi, tujuan, kebutuhan, pendorong, dan kendala mereka.			
Mitra secara teratur dan konsisten hadir dalam rapat.			
Catatan rapat tim yang memadai disimpan, dan dokumentasi mendukung mitra dalam membuat keputusan.			

Lampiran 7 – Daftar Singkatan/Akronim

AI	Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence</i>)
ABN	Nomor Usaha Australia (<i>Australian Business Number</i>)
ACN	Australian Company Number (<i>Nomor Perusahaan Australia</i>)
BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (<i>National Development Planning Agency of Indonesia</i>)
BRIN	Badan Riset dan Inovasi Nasional (<i>National Research and Innovation Agency of Indonesia</i>)
CfP	Panggilan Proposal (<i>Call for Proposals</i>)
DFAT	Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (<i>Department of Foreign Affairs and Trade (Australia)</i>)
EoI	Pernyataan Minat (<i>Expression of Interest</i>)
EOIO	Hasil Akhir Investasi (<i>End of Investment Outcomes</i>)
FAA	Hibah Jumlah Tetap (<i>Fixed Amount Award</i>)
Gol	Pemerintah Republik Indonesia (<i>Government of Indonesia</i>)
GEDSI	Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (<i>Gender Equality, Disability and Social Inclusion</i>)
GST	Pajak Barang dan Jasa (<i>Goods and Services Tax</i>)
ICN	Nomor Perusahaan Suku Asli (<i>Indigenous Corporation Number</i>)
Kemdiktisainstek	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia (<i>Indonesian Ministry of Higher Education, Science, and Technology</i>)
KONEKSI	Kolaborasi Pengetahuan, Inovasi, dan Teknologi atau <i>Knowledge, Innovation, and Technology Collaboration</i> , juga dikenal sebagai Platform Kemitraan Pengetahuan atau <i>Knowledge Partnership Platform (KPP)</i> .
K2I	Pengetahuan-ke-Inovasi (<i>knowledge to innovation</i>)
K2P	Pengetahuan-ke-Kebijakan (<i>knowledge to policy</i>)
MISI	Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (<i>KONEKSI Management Information System</i>)
ODA	Bantuan Pembangunan Resmi (<i>Official Development Assistance</i>)
TRL	Tingkat Kesiapan Teknologi (<i>Technology Readiness Level</i>)
WIB	Waktu Indonesia Barat (<i>Western Indonesia Time</i>)